

**Tema:**  
**TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

**Sub Tema:**  
**KAJIAN PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN  
TEKNOLOGI INFORMASI DALAM BIDANG PENDIDIKAN**

# **LAPORAN AKHIR PENELITIAN TERAPAN INOVASI**



## **PEMBUATAN APLIKASI TES KEMAHIRAN BAHASA INGGRIS BERBASIS CEFR (COMMON EUROPEAN FRAMEWORK OF REFERENCE FOR LANGUAGES) UNTUK MENGUKUR STANDAR KOMPETENSI BAHASA INGGRIS SIVITAS AKADEMIK DI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN DAN SUMATERA UTARA**

**Dr. Isli Iriani Indiah Pane, S.Pd., M.Hum.**  
**Sisila Fitriany Damanik, S.S., M.Hum.**  
**Mahmud Layan Hutasuhut, M.Hum., Ph.D.**  
**Said Iskandar Al Idrus, S.Si., M.Si.**

**0002087705**  
**0030097703**  
**0017017705**  
**0018037703**

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

**SEPTEMBER, 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN TERAPAN INOVASI

1. Judul Penelitian : Pembuatan Aplikasi Tes Kemahiran Bahasa Inggris Berbasis CEFR (Common European Framework Of Reference) Untuk Mengukur Standar Kompetensi Bahasa Inggris Dosen Di Universitas Negeri Medan
2. Bidang Ilmu : Kajian Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Bidang Pendidikan
3. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Dr. Isli Iriani Indiah Pane, S.Pd., M.Hum.
  - b. Jenis Kelamin : Perempuan
  - c. NIP/ NIDN : 197908022005012003
  - d. Disiplin Ilmu : Pendidikan Bahasa Inggris
  - e. Pangkat/ Golongan : 3D
  - f. Jabatan : Kepala UPT TIK/Arsip/Bahasa/BK/Karir
  - g. Fakultas/ Jurusan : Bahasa Seni
  - h. Alamat : Jl. Williem Iskandar Pasar V - Kotak Pos No. 1589 - Medan 20221
  - i. Telpon/ Faks/ E-mail : 08126083931
  - j. Alamat Rumah : Jl. Pelita IV Gang. Pertama No.6 A Medan
  - k. Telpon/ Faks/ E-mail : 08126083931
4. Jumlah Anggota Peneliti : 3
- Nama Anggota Peneliti dan NIDN : 1. —  
: 2. —  
: 3. —
- Nama dan NIM Mhs yang terlibat : 1. Ryan Ananda Nolly  
: 2. Nurul Azmi  
: 3. Ainil Habibah Ulfa
5. Institusi Mitra
- Nama Institusi Mitra : UPT Bahasa Universitas Negeri Medan
- Alamat : Gedung Perpustakaan Lama Lt. 3 Jl. Williem Iskandar Pasar V - Kotak Pos No. 1589 - Medan 20221
- Penanggung Jawab : Dr. Isli Iriani Indiah Pane, S.Pd., M.Hum.
6. Lokasi Penelitian : Universitas Negeri Medan
- Jumlah Biaya Penelitian : Rp. 50.000.000,-



Dekan/Direktor UNMED

Dr. Abdurrahman Adisaputera, M.Hum.  
NIP. 196710011994021004

Medan, 07-02-2022

Ketua Peneliti

Dr. Isli Iriani Indiah Pane, S.Pd., M.Hum.  
197908022005012003

Menyetujui  
Ketua LPPM Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd.  
NIP. 196612311992031020

## DAFTAR ISI

### Halaman Judul

Halaman .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Daftar Isi .....	iii
Abstrak .....	iv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang dan Perumusan Masalah .....	2
B. Tujuan Luaran dan Kontribusi Penelitian .....	2
<b>BAB 2 TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>2</b>
A. Aplikasi Test Kemampuan Bahasa Inggris Dosen .....	2
B. Aplikasi Tes Bahasa Inggris Berstandar CEFR .....	2
C. Aplikasi Tes Luring dan Daring .....	3
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>6</b>
A. Riset dan Pengembangan ( <i>Research and Development</i> ) .....	2
B. Populasi Penelitian .....	2
C. Sample Penelitian .....	3
D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data .....	
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN YANG TELAH DICAPAI.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB 5 LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>14</b>
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>14</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>14</b>
<b>Lampiran 1. Personalia Penelitian.....</b>	
<b>Lampiran 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....</b>	
<b>Lampiran 3. Daftar Riwayat Hidup .....</b>	

## ABSTRAK

Peta konsep standar kompetensi bahasa Inggris berbasis *Onsite Online Test* (OOT) dan CEFR telah berhasil didesain untuk mengevaluasi standar kompetensi bahasa Inggris dosen di Universitas Negeri Medan secara *onsite* dan *online* (Pane et al:2021) dan memenuhi kebutuhan tes kompetensi bahasa Inggris bagi seluruh dosen dan calon dosen di Universitas Negeri Medan (Unimed). Namun tentunya untuk dapat digunakan dan mendapatkan manfaat ekonomi bagi universitas, peta konsep standar kompetensi bahasa Inggris berbasis *Onsite Online Test* (OOT) dan CEFR perlu dibangun dalam bentuk sebuah aplikasi yang ditanam dalam laman tes di lingkungan Universitas Negeri Medan.

Sebagai salah satu syarat kompetensi dasar dosen program sertifikasi dosen, yaitu kompetensi sosial yang ditunjukkan oleh skor nilai kemampuan berbahasa Inggris seperti TOEFL ITP, IELTS, TOEP, dan AcEPT (Buku Pedoman Serdos : 2019), aplikasi ini menjadi penting untuk segera dibangun agar dapat memfasilitasi dan mengevaluasi sejauh mana peta kompetensi bahasa Inggris dosen dan calon dosen di lingkungan kerja Universitas Negeri Medan secara efektif, efisien dan akurat.

Tujuan dari penelitian terapan inovasi ini adalah terbangunnya aplikasi tes kemahiran bahasa Inggris berbasis CEFR (Common European Framework of Reference for Languages) untuk tidak hanya dapat mengukur standar kompetensi bahasa Inggris dosen dan calon dosen di Universitas Negeri Medan secara efektif, efisien dan akurat.

Selain itu, aplikasi ini nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai alat bantu penyelenggaraan tes dan pelatihan luring dan daring sejenis berbasis CEFR dan *Onsite Online Test* (OOT), sehingga luaran penelitian ini nantinya juga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tes dan pelatihan luring dan dari bagi masyarakat luas di Indonesia dan memberikan dampak ekonomi pada Universitas. Sebagai pembanding, sudah banyak aplikasi tes dan pelatihan luring dan *online from home* yang sudah beredar sejak COVID 19, seperti NUADU (<https://nuadu.com/en>), Clarity (<https://www.clarityenglish.com>) dan Duolingo (<https://www.duolingo.com>). *Prototype* aplikasi ini nantinya diharapkan dapat berkembang mengikuti aplikasi tes dan pelatihan online yang sebelumnya telah berkembang di masyarakat secara nasional dan internasional. Alat penelitian yang digunakan pada aplikasi ini adalah UML (Unified Modeling language). Metode pengumpulan data-data soal tes Kemampuan Bahasa Inggris yang di dapat melalui buku-buku bank soal tes TOEFL ITP, IELTS dan TOEIC sedangkan bahasa pemrograman yang digunakan adalah berbasis aplikasi dengan database MySQL. Hasil dari perancangan penelitian ini adalah menghasilkan *prototype* aplikasi *Onsite online test* (OOT) Kemampuan Bahasa Inggris berbasis CEFR. Penelitian ini menggunakan pengujian black-box, user acceptance test, dan validitas reabilitas.

Kata Kunci: Aplikasi Tes, Kompetensi Bahasa Inggris, CEFR.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dari waktu ke waktu semakin memudahkan kebutuhan manusia dalam beraktivitas. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi semakin berperan dan berguna di hampir semua bidang, termasuk bidang pendidikan. Secara umum ada 3 kegunaan teknologi informasi atau komputer instruksional dan internet untuk pendidikan dan pembelajaran. Pertama, Pembelajaran tentang komputer dan internet, yaitu komputer dapat dijadikan sebagai objek pembelajaran, misalnya ilmu komputer. Kedua, pembelajaran dengan komputer dan internet, yaitu teknologi informasi yang memfasilitasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Ketiga, pembelajaran melalui komputer dan internet, yang mengintegrasikan pengembangan keterampilan berbasis teknologi informasi dengan aplikasi dalam kurikulum. Namun dengan berkembangnya teknologi komputer dan android, instrumen hasil belajar juga dapat dirancang dan diadministrasikan dengan menggunakan database. Semua dapat dikontrol dengan mudah dengan memaksimalkan penggunaan.

Demi terciptanya pembelajaran yang nyaman di era sekarang ini, digitalisasi menjadi solusi yang paling tepat. Dosen, guru dan mahasiswa/ siswa sekarang dituntut untuk tidak hanya menguasai aplikasi pembelajaran online, tetapi juga menguasai aplikasi ujian online. Karena sekarang ini semua pembelajaran dilakukan secara online, maka evaluasi hasil belajar juga dilaksanakan secara online, termasuk diantaranya uji kemahiran bahasa Inggris online berstandar internasional seperti TOEFL ITP Online From Home, TOEFL Ibt. Permasalahan ujian online sekarang ini banyak beredar di dunia maya dengan berbagai fitur menarik yang ditawarkan.

Aplikasi ujian online ini tentunya berbeda dengan aplikasi pembelajaran online/ video conference yang biasa digunakan para dosen, guru, pelajar dan mahasiswa, seperti Zoom, Google Meet, Cisco Webex, Skype dan sejenisnya. Pengguna aplikasi ujian online biasanya bisa mendapatkan fitur aplikasi yang sesuai dan paling mudah untuk digunakan, mulai dari yang tidak berbayar sampai dengan yang berbayar. Perusahaan-perusahaan education technology biasanya menawarkan inovasi-inovasi bagi tenaga pengajar dan otoritas pendidikan melalui solusi terpadu bagi pengajar sehingga dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan ujian secara online layaknya berada di kelas atau tatap muka, termasuk diantaranya tes kemampuan bahasa Inggris

Tes kemampuan bahasa Inggris adalah serangkaian tes yang terdiri dari tes kemampuan bahasa, yang terdiri dari 4 *language skills* yaitu mendengarkan, membaca, menulis dan berbicara. CEFR (*Common European Framework of Reference for Languages*) merupakan kesepakatan *Council of Europe* untuk membuat standarisasi bahasa bagi para pembelajar bahasa di seluruh dunia termasuk di dalamnya para pembelajar bahasa Inggris di Indonesia (David and Fulcher:2007).

TKBI pada program sertifikasi dosen di Indonesia direkomendasikan untuk menggunakan CEFR dalam rangka memvalidasi kemampuan bahasa Inggris. Untuk itulah pengembangan tes harus mengacu pada CEFR yang memang menjadi kesepakatan bersama. Dengan kualifikasi yang diharapkan CEFR, maka seorang dosen akan diakui secara nasional dan internasional apabila telah menguasai bahasa Inggris di setiap levelnya (Simbolon:2016), misal: seorang dosen hanya bisa mendapatkan nilai bobot 5 pada TKBI program sertifikasi dosen jika telah mencapai level B1 (Bin Tahir dan Rinantanti: 2016). Berikut gambar ilustrasi Penilaian Kemampuan Bahasa Inggris pada Buku 2 Penilaian Portofolio program sertifikasi pendidik untuk dosen

**PENILAIAN KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS (NBI)  
DAN KEMAMPUAN DASAR AKADEMIK (NPA)**

NILAI ANGKA	SKOR TES KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS					
	TOEFL			IELTS	TOEP	AcEPT- UGM
	ITP/PBT/ RPdT	CBT	iBT			
1	< 394	< 91	< 30	< 4.0	< 26	< 149
2	397 – 433	93 – 120	30 – 40	4.0	26 – 35	149 – 191
3	437 – 473	123 – 150	41 – 52	4.5	36 – 45	192 – 242
4	477 – 510	153 – 180	53 – 64	5.0	46 – 55	243 – 284
5	513 – 547	183 – 210	65 – 78	5.5	56 – 65	285 – 327
6	550 – 587	213 – 240	79 – 95	6.0	66 – 75	328 – 370
7	≥ 590	≥ 243	≥ 96	≥ 6.5	≥ 76	≥ 371

Gambar 1. Ilustrasi Penilaian Kemampuan Bahasa Inggris Program Sertifikasi Dosen

Tes ini wajib dilalui oleh para dosen peserta sertifikasi. Dalam mengikuti tes tersebut tentu saja diperlukan alat ukur untuk mengevaluasi para calon peserta tes dalam memahami semua materi yang menjadi bahan uji. Namun kebanyakan tes yang tersedia adalah tes dengan metode konvensional, yaitu *paper based test* dan *online test* berbasis *web* yang tentunya memiliki banyak kekurangan seperti jarak untuk mengikuti tes yang mewajibkan peserta untuk dapat hadir di lokasi penyelenggara tes yang sudah diakui oleh Dikti sehingga akan menyulitkan dosen peserta sertifikasi, terutama yang bertugas di daerah, dalam kondisi darurat, pembiayaan, dan waktu tunggu penerimaan sertifikat skor hasil tes (Cifuentes and Janney:2017).

Skor bukti empirik nilai kemampuan berbahasa Inggris dosen pada program sertifikasi dosen ditunjukkan oleh hasil tes yang diterbitkan oleh lembaga internasional dan nasional yang diakui oleh Dikti. Dalam Lampiran II Surat Direktur Sumber Daya Nomor: 921/E4.2/TU/2020 tanggal 24 Maret 2020, menyebutkan beberapa lembaga penyelenggara/ Jenis Tes TKBI (Tes Kemampuan Bahasa Inggris) yang diakui dalam Sertifikasi Dosen seperti tertera pada Tabel di bawah ini:

Tabel 1. Jenis Tes TKBI dan Lembaga Penyelenggara Yang Diakui Dikti

No.	Jenis Tes	Lembaga Penyelenggara
1.	AcCEPT	UGM (Universitas Gajah Mada)
2.	EFL	ITS (Institut Teknologi Sepuluh November)
3.	PTESOL	UPI (Universitas Pendidikan Indonesia)
4.	TOEP-TEFLIN	PLTI (Pusat Layanan Tes Indonesia)
5.	TOEFL (ITP/PBT/RPdT;CBT;iBT)	IIEF/ ITC dan Seluruh Lembaga Layanan Bahasa di Indonesia yang telah mendapatkan lisensi dari IIEF dan ITC
6.	IELTS	British Council Indonesia dan Seluruh Lembaga Layanan Bahasa di Indonesia yang telah mendapatkan lisensi dari British Council Indonesia

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun purwarupa (*prototype*) aplikasi tes kemampuan bahasa Inggris menggunakan pengujian black-box, user acceptance test, dan validitas reabilitas. Aplikasi ini nantinya diharapkan dapat menunjukkan bahwa aplikasi ini tidak hanya dapat membantu dosen Universitas Negeri Medan mengukur kompetensi bahasa Inggris tetapi juga seluruh dosen dan calon dosen di seluruh Indonesia, sehingga Universitas Negeri Medan dapat mengajukan dan mendapatkan pengakuan dari Dikti sebagai Lembaga Penyelenggara Tes TKBI pada Program Pelaksanaan Sertifikasi Pendidik untuk Dosen. Dengan mendapatkan pengakuan ini tentunya dampak ekonomi dapat dirasakan Unimed dalam waktu dekat. Hasil inovasi dan pengembangan iptek-sosbud dengan TKT skala 6 yang berupa purwarupa (*prototype*) KI aplikasi *OOT* berbasis CEFR ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat ataupun instansi lainnya yang membutuhkan layanan pengujian tes, termasuk diantaranya mahasiswa/ civitas akademika Unimed dan masyarakat luas yang berkeinginan mendapatkan layanan bahasa sejenis tes prediksi, seperti TOEFL prediksi.

Secara ringkas penelitian ini dapat dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap pertama : (1) mengidentifikasi kebutuhan menu pada aplikasi melalui skala prioritas, (2) melakukan identifikasi pembeda antara model aplikasi sejenis yang sudah beredar dengan model aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan dan sarpras di lingkungan Universitas Negeri Medan dan berbeda dengan model aplikasi yang sudah ada, (3) mendesain model aplikasi luring dan daring tes kemahiran bahasa inggris berbasis CEFR (Common European Framework of Reference for Languages). Tahap kedua adalah: (1) mengimplementasikan model tes dalam bentuk kegiatan simulasi tes (2) mendeseminasikan model secara terbatas di Universitas Negeri Medan, (3) mengevaluasi purwarupa aplikasi tes untuk bahan refleksi berdasarkan analisis SWOT. (4) Uji coba aplikasi tes.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana membangun sebuah *protoype* aplikasi tes yang dapat mengukur standar kompetensi bahasa inggris dosen di Universitas Negeri Medan secara efektif dan efisien? Untuk menjawab permasalahan ini maka aplikasi ini nantinya harus mampu melakukan validasi data diri, lingkungan tes, dan validasi perangkat lunak (sistem operasi) dan perangkat keras seperti: RAM, kapasitas media penyimpanan, webcam, soundcard, speaker, dsb) menggunakan aplikasi SEB (*Safe Exam Browser*) dan file konfigurasi SEB, sehingga pengujian hipotesis atau dugaan dapat dibuktikan.

## **B. Tujuan, Luaran dan Kontribusi Penelitian**

Aplikasi ini adalah untuk tidak hanya menyediakan kemudahan bagi dosen dan mahasiswa yang mempunyai keterbatasan ruang, jarak, dan waktu dalam mendapatkan layanan tes, tetapi juga masyarakat luas yang membutuhkan layanan serupa. Dalam hal ini, diterapkan sebuah konsep *e-test* yaitu sistem tes yang menggunakan perangkat lunak elektronik untuk mendukung proses pengujian dengan media internet, jaringan komputer, maupun dari komputer itu sendiri. Konsep *e-test* ini diterapkan sebagai media pengujian bagi para peserta, dosen/ mahasiswa di Unimed dan masyarakat luas dengan mentransformasikan cara konvensional menjadi bentuk digital secara isi/ konten dan sistem ke dalam sebuah aplikasi. Dari permasalahan tersebut, maka peneliti membangun sebuah Aplikasi berbasis luring dan daring agar memudahkan pengguna untuk bisa melakukan tes / evaluasi dengan berhadir di lokasi tes dan atau tanpa harus hadir di lokasi tes atau mengeluarkan dana dan tenaga untuk hadir di tempat penyelenggaraan tes. Dengan adanya sistem ini, diharapkan dapat menjadi solusi untuk dijadikan media pengujian yang mudah dan murah, karena pengguna dihadapkan dengan tes aplikasi kemampuan bahasa Inggris berbasis luring dan daring. Pengguna tinggal dihadapkan dengan computer atau laptop yang terhubung dengan internet dan langsung menggunakan aplikasi ini dengan mudah dan murah. Di dalam aplikasi yang digunakan sebagai media pengujian ini terdapat berbagai fasilitas seperti berbagai informasi dan pengetahuan seputar tes, forum diskusi, materi ujian dan simulasi tes sehingga dapat membantu para peminat atau calon peserta tes dalam persiapan menghadapi tes kemampuan bahasa Inggris berbasis CEFR. Perbedaan tes tradisional dengan e-test yaitu tes tradisional dianggap sebagai tes yang tidak efisien dalam hal waktu dan kerahasiaan. Sedangkan aplikasi tes ini fokus utamanya adalah bentuk/ wujud soal yang mampu ditampilkan dalam berbagai bentuk seperti: audio dan audio visual dan meningkatkan literasi digital peserta tes. *Prototype* aplikasi ini nantinya akan digunakan oleh UPT Bahasa sebagai penyedia layanan kebahasaan sehingga pengembangan kelembagaan berskala nasional berstandar internasional di Unimed dapat terjadi dan memberikan *impact* positif secara ekonomi dalam waktu dekat.



## BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

### A. Aplikasi Tes Kemampuan Bahasa Inggris Dosen

Bila ada sebuah inovasi pendidikan atau perubahan, maka perubahan atau inovasi sering dilaksanakan oleh sebuah lembaga layanan tes bahasa baik berupa *paper-based test*, *computer-based test* maupun *on-line test*. Salah satu cara yang paling praktis dalam melaksanakan *on-line test* adalah melalui aplikasi tes luring dan daring. Aplikasi luring dan daring adalah salah satu cara terbaik yang dapat ditawarkan oleh sebuah lembaga tes kebahasaan dalam mengukur kemampuan peserta tes, tidak hanya pada masa kondisi darurat, seperti masa *work from home (WFH)* Pandemic Covid 19 yang berarti bekerja dari rumah, tetapi juga pada masa normal. Secara umum aplikasi tes luring dan daring diartikan dengan cara kerja pengujian peserta tes melalui dua pendekatan yaitu *luring* dan *daring* yang artinya aplikasi tes dapat digunakan di lokasi lembaga layanan tes dan di rumah, yang memang memiliki fleksibilitas tinggi namun tetap dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan *test* berstandar nasional maupun internasional. Saat ini aplikasi tes luring dan daring merupakan satu-satunya solusi yang dapat disediakan lembaga layanan tes seperti *TFH (test from home)* PLTI, UGM, dan ITS karena adanya wabah virus corona covid 19. Hal ini agar mengurangi risiko penularan virus corona dan keselamatan peserta tes. Karena alasan tersebut, maka berbagai jenis tes daring tidak bisa diadopsi atau diterapkan begitu saja dalam pelaksanaan aktivitas tes. Cara yang paling moderat dalam pemilihan model tes dapat dilakukan dengan tes inovasi yang tidak hanya memanfaatkan komputer dan jaringan internet sebagai fasilitas ujian, tetapi juga tes yang bisa dilakukan di rumah. Oleh karena itu, dalam menentukan inovasi tes sebaiknya melibatkan dosen, mahasiswa atau peserta tes sebagai pengguna layanan tes.

Dengan kerangka berpikir yang menggabungkan berbagai kebutuhan inovasi tes tersebut, sangat mungkin tercipta sebuah model tes yang dapat diterima baik oleh peserta tes secara nasional maupun internasional, sehingga hasil dari inovasi tes dapat secara langsung diterapkan dan digunakan oleh lembaga layanan bahasa yang ada di Unimed, dalam hal ini UPT-Bahasa. Hal itu dimungkinkan karena calon peserta tes adalah seluruh dosen, mahasiswa Universitas Negeri Medan dan pengguna umum.

Pada bagian berikut ini akan dibahas beberapa pandangan tentang jenis-jenis tes kemampuan bahasa Inggris yang telah tersedia, seiring dengan perkembangan teknologi, tes kemampuan bahasa Inggris secara internasional telah mengalami perubahan media pelaksanaannya – dari *paper-and-pencil-based* ke *computer-based/ internet-based*. Tes kemampuan bahasa Inggris seperti ini merupakan upaya mengumpulkan informasi dan memberi penilaian terhadap pengguna bahasa Inggris tentang pengetahuan bahasa Inggris dan kemampuan menggunakan bahasa tersebut dalam situasi nyata, baik dalam lingkungan akademik maupun lingkungan kerja dan kehidupan sehari-hari. Ada beberapa nama penyedia tes kemampuan bahasa Inggris secara internasional, seperti *ETS (Educational Testing Services)*, *British Council*, dan *University of Cambridge ESOL Examination*. Masing-masing menawarkan berbagai kepentingan tes kemampuan bahasa Inggris, yang secara umum dikelompokkan menjadi dua: *English for Academic Purposes* dan *English for Business*. Dari penyedia tes tersebut dikenal secara luas beberapa nama tes standar internasional, seperti TOEFL, TOEIC, IELTS, dan PTE.

### B. Aplikasi Tes Bahasa Inggris Berbasis CEFR

Penilaian bahasa (*language assessment/testing*) merupakan salah satu bidang kajian dalam linguistik terapan (*applied linguistics*) yang secara umum merujuk pada kegiatan menilai kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa tertentu secara efektif. Dalam konteks pengajaran dan pembelajaran bahasa, istilah *language testing* diartikan sebagai tindakan mengumpulkan informasi dan memberi penilaian terhadap pembelajar bahasa tentang pengetahuan suatu bahasa dan kemampuan menggunakan bahasa tersebut dalam situasi nyata.

Menurut (Carsten Roever:2001), tes kemampuan bahasa Inggris (*english proficiency test*) dapat menggambarkan tingkat kemampuan dan kecakapan seseorang dalam menggunakan bahasa Inggris. Di tingkat internasional, tes kemampuan bahasa Inggris diberlakukan bagi para bukan penutur jati bahasa Inggris (*English non-native speakers*) yang akan tinggal di negara yang berbahasa Inggris (*English-speaking country*) untuk kepentingan akademis atau bisnis. Tes ini untuk meyakinkan bahwa mereka mampu berkomunikasi dan hidup dengan para penutur asli bahasa Inggris di negara tersebut, sehingga dari kepentingan bahasa sebagai alat komunikasi utama akan ada jaminan keberhasilan studi atau bisnis seseorang. Beberapa nama tes kemampuan bahasa Inggris secara internasional yang dikenal luas di Indonesia diantaranya adalah TOEFL (*Test of English as a Foreign Language*), TOEIC (*Test of English for International Communication*), IELTS (*International English Language Testing Service*) dan PTE (*Pearson Test of English*). Saat ini selain nama-nama tes tersebut mulai dikenal juga nama baru seperti AcEPT, PTESOL, EFL, TOEP-Teflin yang merupakan tes kemampuan bahasa Inggris yang dirancang untuk menilai kesiapan dosen dan calon dosen untuk berpartisipasi dalam program sertifikasi pendidik dosen di tingkat nasional. Tes-tes tersebut menyediakan layanan ujian berbasis computer dan internet yang berfokus pada penggunaan bahasa Inggris secara autentik di lingkungan akademis.

Dalam bab ini dijelaskan berbagai informasi tentang rancang bangun tes kemampuan bahasa Inggris berbasis CEFR dan temuannya. Nuri dan Yulia (2015) melakukan rancang bangun aplikasi tes *toefl* menggunakan algoritma *quick sort* berbasis komputer sebagai sebuah tes uji pemahaman bahasa inggris, yang fungsinya untuk mengetahui perbandingan terhadap seluruh peserta tes berdasarkan nilai yang mereka peroleh.. Sedangkan metode pengembangan system yang digunakan adalah prototipe yang terdiri dari 4 fase yaitu analisa kebutuhan sistem, desain sistem, pengujian sistem, implementasi. Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Irmayani dan Sudirman (2019) mengimplementasikan aplikasi tes toefl berbasis desktop. Inovasi pembuatan aplikasi tes toefl pada penelitian ini mereka menggunakan java netbeans yang membantu mengupgrade pengetahuan berupa persiapan menghadapi tes toefl dengan metode penelitian menggunakan metode research and development dan menggunakan data dari buku- buku referensi terupdate.

Penelitian selanjutnya adalah rancang bangun aplikasi TOEFL untuk Pocket PC dengan teknologi Net untuk membantu mempelajari TOEFL. Dengan menggunakan bahasa perprograman VRNET dan menggunakan Sql Server 2005 sebagai database. Sehingga pengguna dapat mengetahui jumlah score TOEFL yang diperoleh dan mengukur serta melatih kemampuannya.

Penerapan metode Fuzzy C-means pada aplikasi simulasi TOEFL berbasis web yang dilakukan oleh Rizky Fitriani Kemala dan Indah Fitri merupakan penerapan sistem aplikasi simulasi TOEFL menggunakan metode Fuzzy C-Means agar dapat mengelompokkan data menjadi beberapa cluster berdasarkan jenis soal dengan skor tertinggi yaitu Cluster Listening Comprehension, Cluster Structure and written expression, dan Cluster Reading Comprehension sebagai solusi kepada pengguna agar mempunyai persiapan yang lebih kuat menghadapi ujian TOEFL dan sebagai media belajar bagi siapapun yang ingin meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, juga memberikan saran kepada pengguna yang mempunyai nilai terendah pada jenis soal TOEFL tertentu.

### **C. Aplikasi Tes Luring dan Daring**

Sebagai aplikasi teknologi informasi, sistem ujian luring dan daring adalah perangkat lunak yang mengimplementasikan sistem manajemen basis data (DBMS) dalam menangani perintah dan permintaan pengguna sistem terhadap basis data. Database sistem ujian ini dibuat berdasarkan tahapan analisis sistem hingga normalisasi database. Fitur-fitur antara lain Web Based Aplikasi berbasis website dengan teknologi terkini yang dapat diakses oleh berbagai perangkat dan dengan hampir semua sistem operasi. Pengelolaan Data Master Data master seperti data dosen, mahasiswa, tes, dan soal dapat dikelola secara mandiri oleh admin yang ditunjuk. Backup data dan restore database. Pertanyaan sebagai konten utama akan dicadangkan secara berkala di server Impor dan Ekspor Data. Data hasil ujian online dapat diekspor melalui PDF, Excel untuk laporan atau untuk keperluan input nilai bagi penyedia aplikasi tes. Konten Multimedia Soal ujian online boleh masuk

soal jika ada soal visual, suara dan gambar. Acak dan jawaban soal dan jawaban dapat diatur sehingga antara pengguna 1 dan pengguna lainnya tidak akan berada dalam urutan pertanyaan dan jawaban yang sama. Keamanan data yang baik sangat mudah dilihat dan digunakan, juga menyediakan statistik lengkap untuk data yang ada menyajikan data hasil tes langsung. Aplikasi dapat menghitung skor asli atau tertimbang, juga terdapat bank soal yang dapat digunakan setiap saat. Pengelompokan tes, kesukaran soal dapat dilakukan berdasarkan kategori tertentu Pengelompokan jenis soal dan laporan nilai yang bisa dilihat langsung bahkan di export di excel atau langsung dicetak. Pengelompokan siswa di kelas atau kelompok dapat dilakukan dan setting waktu untuk seluruh paket ujian online.

Secara umum, tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah untuk melatih pengguna layanan tes untuk mandiri., untuk melatih kejujuran sekaligus mengikuti perkembangan informasi dan teknologi (IT). Dengan adanya aplikasi ini, tidak diperlukan kertas dengan waktu ujian yang efektif. Sehingga manfaatnya juga dapat memfasilitasi atau memanfaatkan sumber daya manusia secara efektif dan efisien, terutama dalam hal penggunaan waktu dengan cepat atau akurat dalam mengintegrasikan dan memusatkan data.

Secara khusus, kelebihan ataupun keuntungan dari adanya aplikasi berbasis luring dan daring ini adalah:

1. Mengasah Kemampuan Diri
2. Berlatih Manajemen Waktu
3. Fleksibel Tempat dan Waktu
4. Melatih Persiapan Format Ujian Online
5. Lebih Update dan Bervariasi
6. Soalnya dapat cepat di update dan bervariasi.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Riset dan Pengembangan (*Research and Development*)

Karena penelitian ini diarahkan pada pengujian purwarupa aplikasi melalui pengembangan suatu produk pendidikan berupa aplikasi tes/ pengujian bahasa dan berupaya menemukan alat uji baru yang berkenaan dengan fenomena-fenomena yang bersifat fundamental, serta praktik-praktik pendidikan yang berbasis *digital*, maka digunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) dari Borg & Gall (2003: 570). Alasan penggunaan metode R&D dalam penelitian ini adalah untuk mengatasi adanya kesenjangan antara hasil-hasil penelitian dasar yang bersifat teoritis dengan penelitian terapan yang bersifat praktis. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini, baik itu perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) memiliki karakteristik-karakteristik tertentu. Karakteristik tersebut merupakan perpaduan dari sejumlah konsep, prinsip, asumsi, hipotesis, prosedur berkenaan dengan sesuatu hal yang telah ditemukan atau dihasilkan dari penelitian serupa lainnya.

Dalam pelaksanaan R&D ini ada beberapa metode yang digunakan, yaitu: deskriptif, evaluatif, dan eksperimental. Metode penelitian deskriptif, digunakan dalam penelitian awal untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada. Metode penelitian evaluatif, digunakan untuk mengevaluasi proses uji coba pengembangan suatu produk aplikasi tes kemampuan bahasa Inggris *OOT* berbasis CEFR. Dan metode penelitian eksperimen digunakan untuk menguji keampuhan dari purwarupa produk yang dihasilkan.

Berbagai tipe model pengembangan produk pengajaran pada umumnya berpendekatan linier (Suparman, 2001:34), proses pengembangan berlangsung tahap demi tahap secara kausal. Dalam kenyataannya proses pengembangan sesuatu produk akan selalu memperhatikan berbagai elemen pendukung maupun unsur-unsurnya sehingga akan terjadi proses yang rekursif. Beranjak dari pertimbangan pendekatan sistem bahwa pengembangan aplikasi tes tidak akan terlepas dari konteks pengelolaan, pengorganisasian tes dan pengembangan asesmen maka dipilih model spiral sebagaimana yang direferensikan oleh Cennamo dan Kalk (2005:7). Dalam model spiral ini dikenal 5 (lima) fase pengembangan yakni: (1) definisi (*define*), (2) desain (*design*), (3) peragaan (*demonstrate*), (4) pengembangan (*develop*), dan (5) penyajian (*deliver*). Pengembang akan memulai kegiatan pengembangannya bergerak dari fase definisi (yang merupakan titik awal kegiatan), menuju keluar kearah fase-fase desain, peragaan, pengembangan, dan penyajian yang dalam prosesnya berlangsung secara spiral dan melibatkan pihak-pihak calon pengguna, ahli dari bidang yang dikembangkan (*subject matter experts*), anggota tim dan pengawas tes, dan *test takers*.

### B. Populasi Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah dosen, mahasiswa dan pengguna layanan tes bahasa Inggris di Universitas Negeri Medan. Seluruh populasi penelitian merupakan pengguna yang dipilih secara *cluster sampling*.

## C. Sampel Penelitian

Di dalam penelitian ini sampel diambil secara *simple cluster sampling*. Metode pemilihan sampel ini digunakan karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara klaster dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi, yaitu dosen, mahasiswa dan pengguna layanan tes. Jumlah sampel yang diharapkan adalah 30 orang.

## D. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen

Berdasarkan aspek-aspek yang diperlukan datanya, dikembangkan instrumen yang menggunakan tes. Untuk mengidentifikasi kompetensi sosial dosen digunakan dua macam tes yaitu tes berbasis kertas dan komputer/ internet. Dengan tes ini diharapkan standar kualitas atau kualifikasi dosen Unimed akan diketahui.

Setelah uji terbatas instrumen untuk mengukur efektivitas desain tes digunakan metode eksperimen (*Single one \_shot Cas Study*). Setelah ada perbaikan dari uji terbatas digunakan metode eksperimen (*one group pretes- posttest*). Tahap terakhir adalah tahap validasi tes dengan metode eksperimen quasi (*pretest-post-Is with control group design*).

### 2. Validitas Instrumen

Peningkatan validitas instrumen dilakukan dengan validitas teoritik dan empirik. Untuk menjamin validitas isi, maka semua pernyataan disusun dan ditarik dari kajian teori, kisi- kisi yang telah disusun dan pengalaman empiris. Selanjutnya untuk memilih butir-butir instrumen yang valid dilakukan uji coba.

Langkah-langkah penyusunan instrumen adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut: peneliti menyusun tes dari kisi-kisi yang telah disusun terlebih dahulu yang aspek penilaiannya disesuaikan dengan ruang lingkup variabel yang diukur dengan melibatkan indikator-indikatornya. Kisi-kisi yang dibuat, dikonsultasikan dengan ahlinya, selanjutnya baru dikembangkan dalam butir-butir tes.

Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan rasional atau lewat *profesional judgment*. Hipotesis yang dicari jawabannya dalam validitas ini adalah "sejauh mana item-item dalam tes mencakup keseluruhan isi objek yang hendak diukur" atau "sejauh mana isi tes mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur", artinya "mencakup keseluruhan kawasan isi" tidak saja menunjukkan bahwa tes tersebut harus komprehensif akan tetapi harus pula memuat hanya hal yang relevan dan tidak keluar dari batasan tujuan ukur. Selanjutnya validasi data diri, lingkungan tes, dan validasi perangkat lunak (sistem operasi) dan perangkat keras juga akan dilakukan.

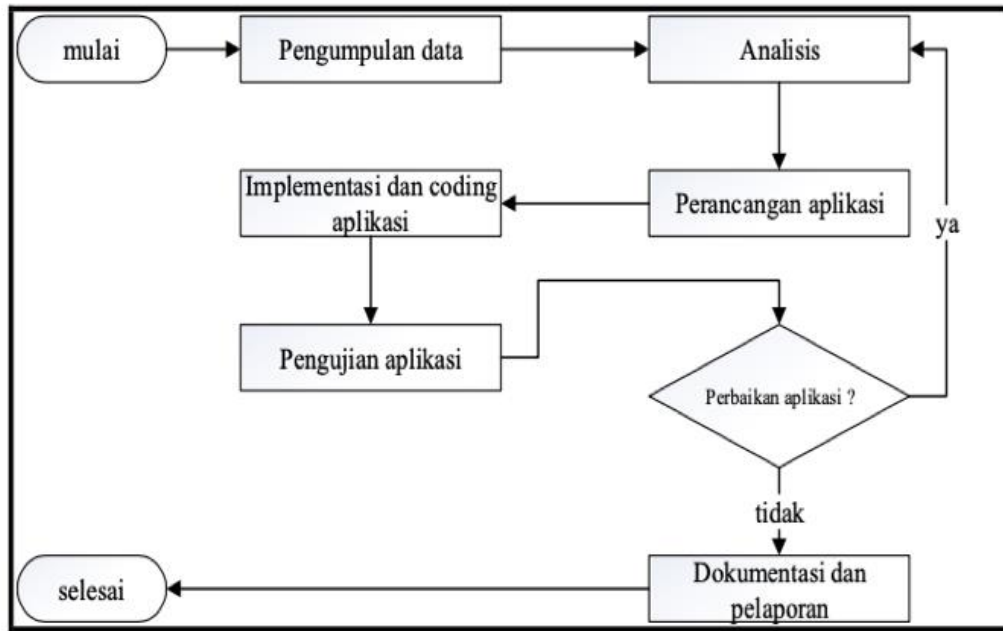


Diagram Alir Metode Pembuatan Aplikasi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN YANG TELAH DICAPAI

#### 4.1 Deskripsi Data

Penelitian yang tertuang pada laporan kemajuan ini dilakukan di UPT Bahasa Universitas Negeri Medan terhitung mulai bulan April sampai dengan September 2022. Tahap penelitian meliputi tahap eksplorasi dan pengembangan aplikasi tes. Pada tahap eksplorasi dilakukan analisis pustaka dan analisis kebutuhan. Analisis pustaka dimaksudkan untuk mencari dan menganalisis *application test of English proficiency test* yang relevan dengan kebutuhan dosen dan calon dosen yang akan disertifikasi yang dikembangkan dan diciptakan pada penelitian ini. Selanjutnya dianalisis terkait persamaan, perbedaan dan *gap* diantara keduanya. Sementara pada tahap pengembangan dilakukan melalui 3 (tiga) tahap : pengembangan prototipe aplikasi tes, validasi protipe aplikasi tes, dan pengujian skala kecil aplikasi tes. Pengembangan prototipe aplikasi dilakukan dengan beberapa tahapan: (1) perumusan tujuan, (2) penentuan komponen aplikasi tes, (3) definisi dan deskripsi tiap-tiap komponen, dan (4) *manual guide* (prosedur implementasi aplikasi tes baik untuk dosen maupun calon dosen yang akan disertifikasi). Selanjtnya dilakukan validasi prototipe, validasi prototipe ini dilakukan melalui 2 cara: (1) *focus group discussion (FGD)* dan *expert judgement* . FGD dilakukan sebanyak 2 (dua) kali untuk merevisi protipe aplikasi tes yang telah dikembangkan. Sedangkan *expert judgement* dimaksudkan untuk memperoleh *feedback* untuk perbaikan prototipe aplikasi tes sebelum diujicobakan di lapangan. Pada tahap pengembangan berikutnya yaitu melakukan uji coba prototype aplikasi tes yang sudah divalidasi (*Hyphothesis Aplication Test*). Pada tahap ini dilakukan pengujian aplikasi tes melalui penelitian eksperimen dengan *factorial design* untuk mengetahui sejauh mana efektifitas aplikasi tes tersebut dalam menguji tes kemampuan bahasa Inggris dosen dan calon dosen yang akan disertifikasi yang berbasis pada *CEFR (Common European Framework Reference)*.

## 4.2 Hasil penelitian

Hasil penelitian pada laporan kemajuan ini mencakup hasil penelitian tahap eksplorasi dan pengembangan.

### 4.2.1 Hasil Penelitian Tahap Eksplorasi

#### 4.2.1.1 Hasil Analisis Pustaka

Pada tahap ini ditemukan beberapa literatur terkait perkembangan pelaksanaan *English proficiency test* di Indonesia yang digunakan untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris: Renandya, W. A., Hamied, F. A., & Nurkamto, J. (2018), Lie, A. (2007), Renandya, W. A. (2018) , dan Vinke, A. A., & Jochems, W. M. G. (1993).

- a) Renandya, W. A., Hamied, F. A., & Nurkamto, J. (2018), membahas tentang isu-isu yang berhubungan tentang *English Proficiency Test* di Indonesia, khususnya yang berkaitan erat dengan tingkat dan jenis tes yang dibutuhkan guru dalam mengajar untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas. Penelitian ini juga mengajak pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk bekerjasama dan menemukan cara terbaik dalam usaha guru mencapai tingkat tertinggi kemampuan bahasa Inggris. Tetapi, bagaimana isu-isu tentang *English proficiency test* yang dibutuhkan dosen sebagai pendidik calon guru tidak diperdebatkan, begitu juga dengan tingkat dan jenis tes kemampuan bahasa Inggris dosen dan atau calon dosen diabaikan.
- b) Lie, A. (2007) menyatakan adanya kebutuhan yang muncul untuk mengimbangi kekuatan pembuat kebijakan dalam memastikan kebijakan pendidikan kebahasaan yang seimbang dan sehat secara pedagogis sehingga kurikulum English as a Foreign Language (EFL) dapat diproduksi, dilaksanakan dan dipantau. TEFLIN sebagai salah satu sipil organisasi masyarakat, diharapkan dapat menginisiasi proyek tinjauan kurikulum EFL, desain kurikulum EFL, dan reformasi Pendidikan dan sertifikasi guru EFL. Namun sayangnya, tidak ada pembahasan terkait sertifikasi dosen dijabarkan.
- c) Renandya, W. A. (2018) membahas beberapa teori kunci tentang prinsip-prinsip dari *Second Language Acquisition* (SLA) yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program pelatihan untuk membantu dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris guru dan membahas masalah dan tantangan tentang standar kemahiran bahasa Inggris yang dihadapi oleh guru bahasa, pendidik guru bahasa, dan pembuat kebijakan. Pada literatur ini sayangnya tidak dibahas apakah SLA juga dapat digunakan sebagai dasar pengembangan tes kemahiran bahasa untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris guru bahasa dan pendidik guru bahasa.
- d) Vinke, A. A., & Jochems, W. M. G. (1993) menegaskan bahwa di Belanda internasionalisasi pendidikan tinggi salah satunya dilakukan dengan menguji kemahiran bahasa melalui tes TOEFL. Mereka juga menemukan bahwa terdapat hubungan antara kemahiran bahasa Inggris dan keberhasilan akademis, di



mana penguasaan bahasa Inggris yang lebih baik meningkatkan peluang untuk sukses secara akademis. Batas bawah dan atas kisaran ini dapat bervariasi menurut disiplin akademis atau bahkan mungkin khusus untuk institusi. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya untuk dapat mengukur kemampuan dosen secara ideal dan kontekstual di Indonesia untuk menyokong keberhasilan dosen secara akademis.

- e) Hung, S.T.A., & Huang H. T. D. (2019) mengupas pengaruh TKBI pada mahasiswa terhadap kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi (*higher level education*) di negara-negara Asia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat efek *washback* (pengaruh) yang menonjol pada aspek-aspek seperti citra pribadi, motivasi belajar, emosi, dan kesempatan kerja di masa depan. Yang juga cukup menarik pada hasil penelitian ini adalah adanya hubungan antara *washback* dan tingkat kemahiran TKBI mahasiswa. Dikatakan juga bahwa dengan penggalian informasi terperinci dan pertimbangan berbagai aspek *washback*, pemangku kepentingan, termasuk **instruktur**, administrasi sekolah, dan pembuat kebijakan bahasa dapat membuat keputusan yang tepat saat merumuskan kebijakan terkait bahasa. Tentu saja salah satunya adalah dapat merumuskan kebijakan terkait TKBI.

Dari hasil paparan analisis pustaka diatas, bisa disimpulkan bahwa pelaksanaan *English proficiency test* di Indonesia, khususnya bagi dosen dan atau calon dosen tidak banyak diperdebatkan secara ilmiah, untuk itu perlu dilakukan pengembangan aplikasi tes *English proficiency test* secara ideal dan kontekstual di Indonesia yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris dosen dan atau calon dosen yang akan disertifikasi untuk dapat mendukung keberhasilan dosen secara akademis ke depannya.

#### 4.2.1.2 Hasil Analisis Kebutuhan

*Needs analysis* dalam pengembangan aplikasi tes *English proficiency test* pada penelitian ini dilakukan melalui *kuesioner, observasi pada pertemuan (daring) ilmiah dosen, dan online-unstructured interview*.

Dengan menggunakan SPSS 22, kuesioner tentang persepsi dosen dalam pengukuran kemampuan bahasa Inggris bisa digambarkan sebagai berikut:.

Table 3. Lecturers' perception on English Proficiency Test for Certification

No.	Statement	N	M	SD	Strongly Agree	Agree	Somewhat Agree	Disagree
1.	The test goals were communicated thoroughly							0
2.	The test contents contained much weight				0			
3.	The presentations of test contents				0			

No.	Statement	N	M	SD	Strongly Agree	Agree	Somewhat Agree	Disagree
	were structured and systematic							
4.	The presentation of test contents was expected to be contextually assessed based on tri dharma perguruan tinggi				0			
5.	The presentation of test contents was expected to be assessed based on CEFR				0			
6.	Lecture(s) were assessed more on productive skills than on receptive skills.							0
7.	Lecture(s) were assessed with a combination of productive skills and receptive skills.						0	
8.	Lecturers were assessed based on CEFR				0			
9.	Lecturers are assessed based on international standardised test of English language				0			
10.	Lecturers figured out the meaning of the English proficiency test score taken.							0
11.	Lecturers received test descriptors from the test taken							0
12.	The test taken use of technology such as computer and internet				0			
13.	Test result was shared immediately after the test finished (real time scoring)					0		0
14.	The test taken motivated lecturers to have a better English proficiency skills.					0	0	

Tabel diatas menunjukkan persepsi dosen dalam mengikuti tes pada aplikasi kemampuan bahasa. Pengalaman dosen dalam mengikuti tes kemampuan bahasa Inggris bagi dosen dan (calon) dosen yang (akan)

disertifikasi menyatakan *strongly agree* 56.7% dengan sistem dan struktur tes yang disusun secara terstruktur dan tersistem dengan bobot tes yang banyak 56.7%. Sedangkan dosen berharap bahwa tes kemampuan bahasa Inggris bagi (calon) dosen yang (akan) disertifikasi disusun berdasarkan CEFR 56.7% dan sesuai dengan konteks kegiatan tri dharma perguruan tinggi 56.7%. Mayoritas dosen juga mengatakan bahwa tes kemampuan bahasa Inggris yang pernah diikuti sudah berbasis CEFR 56.7% dan berstandar internasional 56.7%. Hampir seluruh (calon) dosen yang (akan) disertifikasi telah mengikuti tes kemampuan bahasa Inggris dengan menggunakan teknologi, yaitu penggunaan komputer dan koneksi internet.

Namun demikian, dosen memberikan response negatif untuk beberapa hal. 60% menyatakan bahwa tujuan tes kemampuan bahasa Inggris yang diikuti tidak disampaikan secara rinci dan *rigid* pada awal mengikuti tes. Dosen cenderung memilih bahwa language skills yang diuji adalah berupa receptive skills, dilihat dari ketidaksetujuan dosen jika di uji lebih banyak pada aspek productive skills daripada receptive skills (60%), dan 81.7% menyatakan bahwa dosen tidak mampu memaknai hasil score report dengan makna kemampuan bahasa Inggris yang dimiliki. Di samping itu, 61.7% juga menyatakan bahwa setelah mengikuti tes, mereka tidak diberi kesempatan untuk mengeksplorasi hasil tes karena ketiadaan *test descriptors*. Beberapa dosen juga mengatakan bahwa hasil tes ada yang diterima langsung (*real time scoring*) dan beberapa hari setelah tes selesai dilaksanakan.

Kuesioner analisis kebutuhan pada penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengeksplorasi permasalahan yang dihadapi dosen selama mengikuti tes pada aplikasi kemahiran bahasa Inggris dan alternatif solusi yang diharapkan. Hasilnya digambarkan sebagai berikut:

Table 4. Lecturers' problems and expectations in taking English proficiency test for certification, their efforts to deal with, and their expectation in future test

No.	Questions	Answer		Frequency
1.	What English proficiency test (for certification) have you taken?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• TOEFL ITP</li> <li>• TOEIC</li> <li>• IELTS</li> <li>• Please mention other legalised English proficiency test for certification .....</li> </ul>		
2.	What problems do you usually face in taking English proficiency test for certification?	<b>English Proficiency Test</b>	<b>Answer</b>	
		I. TOEFL ITP	<p>Listening Comprehension</p> <p>a. Similar statement identification</p> <p>b. Questions over short conversation</p> <p>c. Questions over mini-talks</p> <p>Structure and Written Expression</p> <p>a. Identifying correct completion</p> <p>b. Identifying incorrect words/ phrases</p> <p>Reading Comprehension</p> <p>a. Vocabulary and reading comprehension</p> <p>b. Synonyms Identification</p> <p>c. Reading Passages</p>	
		II. TOEIC	<p>Listening Comprehension</p> <p>a. Photo questions</p> <p>b. Question response</p> <p>c. Short conversation</p> <p>d. Short talks</p> <p>Reading Comprehension</p> <p>a. Incomplete sentences</p> <p>b. Error recognition</p> <p>c. Reading comprehension</p> <p>d. Double passages</p>	
III. IELTS	<p>Listening Comprehension</p> <p>a. Conversation in an everyday social context.</p> <p>b. A monologue in an everyday social context.</p> <p>c. A conversation in an educational or training context.</p>			

			<p>d. A monologue on an academic subject.</p> <p>Reading Comprehension</p> <p>a. Identifying Information  b. Identifying the writer's views/claims  c. Matching headings/features, sentence endings  d. Sentence/summary/note/table/flow chart/diagram label completion  e. Short answer questions</p> <p>Writing Comprehension</p> <p>a. Writing description of visual information (graph/table/chart/diagram)  b. Writing Point of view or argument/ problem</p> <p>Speaking Comprehension</p> <p>a. Speaking about self-introduction  b. Talking about a particular topic  c. Discussing more abstract ideas/ issues</p>	
		IV. TOEFL-TEFLIN (other English proficiency test)	<p>Listening Comprehension</p> <p>a. Responses  b. Conversations  c. Longer conversations  d. Mini Talks</p> <p>Reading Comprehension</p> <p>a. Incomplete sentences  b. Error recognition  c. Synonym Identification  d. Reading comprehension</p>	
3.	Of the problems previously mentioned, what is the most dominant one?	a. Listening Comprehension b. Reading Comprehension c. Writing Comprehension d. Speaking Comprehension		
4.	What language skills are you expected to	a. Listening Comprehension b. Reading Comprehension		

	be assessed on your need as a lecturer?	c. Writing Comprehension d. Speaking Comprehension	
5.	What kind of test objectives of English proficiency test for certification do you expect to achieve in the future language testing?	a. To measure the test taker's level of language b. To evaluate the test taker's understanding of specific material c. To assess 100% test taker's academic English d. To test for actual university situations/ context e. To test your linguistic skills f. To test your English language skills in lecturer's academic-life context.	
6.	What kind of testing outcomes of English proficiency test for certification do you expect to achieve in the future language testing?	a. To give a significant spread effect on the lecturers' success in academic b. For career goals c. To accept a worldwide accTes Kemahiran Bahasa Inggris berbasis CEFR nce	
7.	Do you expect a real-time scoring of the English proficiency test for certification ?	a. Yes b. No	
8.	In your opinion, an internet-based test of English proficiency for certification should be an ideal one for you?	c. Yes d. No	
9.	In your opinion, a CEFR-based of English proficiency test for certification should be an ideal one for you?	a. Yes b. No	
10	In your opinion, a Tri dharma perguruan tinggi-based of English proficiency test for certification should be an ideal one for you?	a. Yes b. No	

Tabel menggambarkan masalah-masalah yang dihadapi dosen dalam mengikuti tes kemampuan bahasa Inggris bagi dosen yang akan disertifikasi dan ekspektasi dosen pada English proficiency test yang akan datang. Jawaban dikumpulkan berdasarkan *level of frequency* (tingkat intensitas/keseringan). Dari 50 dosen, 41 orang menyatakan bahwa mereka mengikuti TOEP, 8 orang mengambil TOEFL ITP, 1 orang memiliki sertifikat IELTS dan tidak ada yang memilih TOEIC untuk mendapatkan sertifikat TKBI pada program sertifikasi dosen. Mayoritas dosen (57% dan 80%) juga memilih untuk diuji kemampuan bahasa pada ketrampilan listening dan reading comprehension, yang sejalan dengan tingginya presentasi (80% dan 80%) dosen yang mengalami kesulitan dalam menghadapi TKBI pada ketrampilan bahasa speaking comprehension dan writing comprehension.

Sementara itu, beberapa ekspektasi juga diharapkan dosen untuk English proficiency test for certification di masa yang akan datang, seperti keinginan dosen untuk diuji pada konteks kehidupan akademik dosen (57%), khususnya yang terkait kegiatan tri dharma perguruan tinggi, dengan level of language (57%) yang terstandar internasional (57%), yaitu CEFR (57%). Hal ini juga sesuai dengan *test outcomes* yang diharapkan yaitu untuk mendapatkan *international recognition* (57%) dan manfaat lebih jauh pada kesuksesan di bidang akademik lainnya (57%). Bagian akhir dari kuesioner analisis kebutuhan mengindikasikan persepsi dosen tentang pentingnya penggunaan teknologi (57%) dalam TKBI bagi dosen. Ini tentunya merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian ini terkait dengan pengembangan prototipe aplikasi tes tes kemahiran bahasa Inggris berbasis CEFR .

Hasil kuesioner tentang hal tersebut dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Table Lecturers' perception about CEFR

No.	Questions	Answers	Frequency
1.	What do you know about CEFR?	a. I don't know about CEFR b. I know a little about CEFR (definition/its "can do statements") but never implement it in comprehending my level of language based on the score of the English proficiency test taken	0 50
2.	Do you think that CEFR will be useful for you in the outcomes of taking an English proficiency test? . If yes, state your reasons?	a. Yes, sure. It will b. Yes, but I am not sure whether it will affect my future academic-life context c. Not at all	
3.	What level of language in CEFR do you need to master at as a lecturer in Indonesia?	a. C2 b. C1 c. B2 d. B1 e. A2 f. A1	
4.	When do you think you use CEFR in academic-life is implemented?	a. teaching b. research c. community service	
5.	What problems will you probably face when assessed by CEFR in your English proficiency test?	a. I am not sure whether my level of language can fulfil the need of English language skills	

		as a lecturer because my English is not good b. I have no ideas about it	
--	--	---	--

Tabel di atas menggambarkan persepsi dosen tentang CEFR dalam English proficiency test. Seluruh dosen menyatakan bahwa mereka mengetahui sedikit tentang konsep CEFR tapi tidak pernah mengimplementasikannya dalam memahami level kemampuan bahasa mereka yang didapat dari skor hasil tes TKBI yang diikuti. Akan tetapi, sebagian besar dosen (57%) merasa yakin bahwa CEFR memberi manfaat walaupun kurang yakin pada efek lebih jauh yang ditimbulkannya pada kehidupan akademik mereka di masa yang akan datang. Hal ini dapat dipahami, bahwa dosen (57%) menyatakan bahwa untuk menjadi dosen dengan kemampuan bahasa Inggris yang ideal, dosen hanya membutuhkan level of language, B1. Sedangkan bobot skor konversi pada sertifikasi dosen, level of language B1, masih sangat standar (posisi tengah). Yang mengejutkan adalah, hampir seluruh dosen (57%) memilih untuk di uji TKBI pada konteks kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Pada bagian akhir dari kuesioner juga ditemukan bahwa adanya ketidakyakinan dan ketidakpercayaan diri dosen (57%) akan hasil yang dicapai pada english proficiency test terhadap kebutuhan kemampuan bahasa Inggris seorang dosen yang diharapkan di Indonesia.

Table Lecturers' perception about Tri Dharma Perguruan Tinggi

No.	Questions	Answers	Frequency
1.	What do you know about Tri Dharma Perguruan Tinggi?	a. I don't know about Tri Dharma Perguruan Tinggi b. I know many about Tri Dharma Perguruan Tinggi (definition/concept/realization)	0 50
2.	Do you think that Tri Dharma Perguruan Tinggi activities will be useful for you in the international recognition?. If yes, state your reasons?	a. Yes, sure. It will b. Yes, but I am not sure whether it will affect my future international recognition in academic-life context c. Not at all	
3.	What kinds of activities in Tri Dharma Perguruan Tinggi do you use English dominantly as a lecturer in Indonesia? (in a scale 1-10)	a. writing journal articles b. presenting research articles c. teaching all subjects d. speaking with an international research team e. understanding journal articles f. replying email from international colleagues g. inventing a new theory h. reading books i. visiting English-speaking countries j. collaborating with an international organisations	



4.	What problems will you probably face when using English in Tri Dharma Perguruan Tinggi context? (in a scale 1-10)	a. writing journal articles b. presenting research articles c. teaching all subjects d. speaking with an international research team e. understanding journal articles f. replying email from international colleagues g. inventing a new theory h. reading books i. visiting English speaking countries j. collaborating with international organisations	
----	---	---	--

Tabel di atas menggambarkan persepsi dosen tentang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Seluruh dosen menyatakan bahwa mereka paham betul tentang Tri Dharma Perguruan Tinggi dan mengimplementasikannya dalam setiap kegiatan akademis mereka sebagai seorang dosen. Sebagian besar dosen (57%) juga merasa yakin bahwa setiap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi memberi manfaat pada capaian rekognisi internasional mereka, walaupun kurang yakin pada efek lebh jauh yang ditimbulkannya pada kehidupan akademik mereka di masa yang akan datang. Hal ini dapat dipahami, bahwa dosen menyatakan bahwa untuk menjadi dosen dengan kemampuan bahasa Inggris yang ideal di Indonesia, dosen membutuhkan kemampuan bahasa Inggris untuk diimplementasikan pada kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pada konteks kegiatan: (1) *writing journal articles* (2) *presenting research articles* (7) *teaching all subjects* (6) *speaking with an international research team* (8) *understanding journal articles*, (3) *replying email from international colleagues*, (9) *inventing a new theory*, (4) *reading books*, (5) *visiting English-speaking countries*, (10) *collaborating with an international organisations*.

Setelah mendapatkan temuan dari analisis kebutuhan, *observasi di virtual scientific meetings dan online interview* juga dilakukan mencocokkan temuan-temuan yang ada melalui kuesioner juga untuk mendapatkan temuan-temuan lain terkait English proficiency test for certification need. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini tidak jauh berbeda dengan temuan pada hasil analisis kuesioner yang dijelaskan sebagai berikut:

1. English proficiency test for certification yang tersedia masih berbasis skor, umum, dan sangat akademis.
2. Konten English proficiency test for certification terlalu banyak sehingga penjelasan setiap aspek tes menjadi kurang maksimal.
3. Dalam proses pelaksanaan tes, yaitu setelah tes selesai, dosen tidak diberi kesempatan untuk memahami makna dibalik skor mereka dan tidak mendapatkan *feedback* baik dari pengawas maupun penyedia/ penyelenggara tes.

4. Minimnya penggunaan konteks kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam setiap pilihan English proficiency test for certification yang tersedia.
5. English proficiency test for certification sebaiknya dibuat berbasis standar internasional

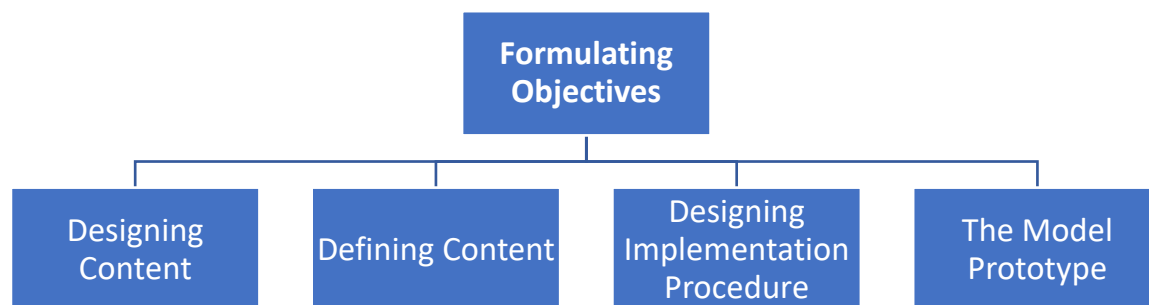
Namun demikian, disamping hal-hal di atas, terkait dengan CEFR dan English proficiency test for certification, seluruh dosen sepakat dengan beberapa hal dibawah ini:

1. Perlu diperkenalkan lebih jauh lagi tentang konsep CEFR secara lebih mendalam baik pada dosen maupun mahasiswa.
2. Dosen sepakat bahwa CEFR bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam standardisasi alat ukur KBI dosen di Indonesia.
3. Dari hasil tahap eksplorasi ini dapat disimpulkan bahwa CEFR dan Tri Dharma Perguruan Tinggi sangat disarankan dijadikan sebagai salah satu alat ukur KBI dosen yang akan disertifikasi yang berisi instrumen-instrumen yang tidak hanya mengukur aspek kognitif dosen, tetapi juga aspek meta-kognitif nya.

#### 4.2.2 Hasil Penelitian Tahap Pengembangan

##### 4.2.2.1 Pengembangan Aplikasi Tes

Aplikasi Tes merupakan sebuah konstruksi yang bisa diterapkan atau diimplementasikan pada kondisi tertentu untuk tujuan spesifik ataupun khusus. Pengembangan prototipe aplikasi tes pada penelitian ini, dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yaitu : (1) merumuskan tujuan, (2) mendesain konten (isi), (3) mendefinisikan/mendeskripsikan komponen, dan (4) membuat prosedur implementasi, seperti bisa dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4: Tahap Pengembangan Prototipe Aplikasi Tes TES KEMAHIRAN BAHASA INGGRIS BERBASIS CEFR

1. **Formulating Objectives.** Tahap awal pengembangan prototipe aplikasi tes English proficiency test for certification bagi dosen dengan merumuskan tujuan tes yang sesuai dengan CEFR dan konteks tri dharma perguruan tinggi.
2. **Designing The Content.** Tahap ini mencakup tentang aspek-aspek apa saja yang harus dicantumkan sebagai komponen dari prototipe aplikasi tes.
3. **Defining The Content.** Tahap ini mendeskripsikan tiap-tiap aspek/komponen yang ada pada prototipe aplikasi tes.
4. **Designing The Implementation Procedure.** Pada tahap ini dijelaskan tentang *manual guide* (prosedur implementasi) dari tiap-tiap komponen yang ada pada aplikasi tes.

#### 4.2.2.2 Validasi Model

Setelah prototipe aplikasi tes selesai dilaksanakan, tahap selanjutnya yaitu validasi aplikasi tes yang dilakukan melalui 2 (dua) cara, yaitu: (1) *Focus Group Discussion (FGD)* dan (2) *Expert Judgement*. FGD dilakukan selama 2 kali yaitu pada tanggal 12 dan 25 Juli 2020. Hasil diskusi ini mencakup tentang perbaikan pada instrumen-instrumen aplikasi tes TES KEMAHIRAN BAHASA INGGRIS BERBASIS CEFR dan juga pada prosedur implementasi tes. Kemudian penilaian ahli juga dilakukan untuk mengetahui kelayakan aplikasi tes tersebut. Hasil menunjukkan bahwa prototipe aplikasi tes TES KEMAHIRAN BAHASA INGGRIS BERBASIS CEFR bisa dinilai bisa menjadi aplikasi tes hipotesis yang siap diujicobakan. Prototipe aplikasi tes, hasil-hasil FGD, serta lembar validasi bisa dilihat pada halaman lampiran.

#### 4.2.2.3 Pengujian Skala Kecil

Pengujian skala kecil telah dilakukan di Universitas Negeri Medan mulai bulan September sampai dengan bulan November 2020. Subyek penelitian adalah dosen Universitas Negeri Medan yang berjumlah 40 orang. Dosen dibagi menjadi 4 (empat) kelompok yaitu: kelompok eksperimen: (*independent test takers*), kelompok kontrol (*independent test takers*), kelompok eksperimen (*dependent test takers*) dan kelompok kontrol (*dependent test takers*). Kelompok eksperimen adalah kelompok yang di tes dengan menggunakan aplikasi tes TES KEMAHIRAN BAHASA INGGRIS BERBASIS CEFR, sementara kelompok kontrol tidak di tes dengan menggunakan aplikasi tes TES KEMAHIRAN BAHASA INGGRIS BERBASIS CEFR tersebut. Proses uji coba ini meliputi tiga tahap yaitu : *pre-test*, *treatment*, dan *post-test*. Hasil uji coba dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. *Pre-test*

Pre-tes dilakukan pada tanggal 11 September 2020 terhadap dosen yang mengikuti tes English proficiency test for certification dengan jumlah sampel 50 orang. Pada tahapan ini, dosen mengikuti English proficiency Test, yaitu tes TOEFL *Prediction*. Hasil dari *pre-test* selain untuk mengetahui kemampuan bahasa Inggris dosen berbasis CEFR sebelum mendapatkan pengalaman English proficiency Test melalui aplikasi tes TES KEMAHIRAN BAHASA INGGRIS BERBASIS CEFR, juga untuk memperoleh sampel penelitian yang homogen. Dari hasil *pre-test*, diperoleh 40 sampel penelitian yang terbagi dalam 2 (dua) kelompok yaitu: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang masing-masing terbagi dalam 2 (dua) kategori: 10 orang dosen dengan pengetahuan yang cukup baik akan CEFR dan memiliki skor >B2 dan 10 orang dosen dengan pengetahuan yang sangat minim akan CEFR dan mendapatkan skor <B1.

## **2. Treatment**

Setelah pelaksanaan *pre-test*, proses pengujian KBI pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dilakukan masing-masing selama 2 kali pertemuan (@120 menit) yaitu pada tanggal 14 September dan 15 September 2020. Pada kelompok eksperimen khususnya, pengetesan yang berbasis pada *CEFR* sesuai konteks tri dharma perguruan tinggi dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan, yaitu: (1) penyajian konsep (oleh British Council Indonesia), (2) tanya jawab, (3) pengetesan aplikasi TES KEMAHIRAN BAHASA INGGRIS BERBASIS CEFR.

Pada tahap 1, dosen disajikan konsep CEFR yang merupakan ukuran global untuk mengukur berbahasa asing seseorang oleh Kesepakatan Uni Eropa. Standar jenjang kompetensi bahasa ini semakin banyak digunakan di sekolah, universitas, kantor pemerintah, serta swasta di seluruh dunia. CEFR yang merupakan suatu kumpulan “pernyataan dapat melakukan” mencantumkan fungsi-fungsi yang akan dapat dilakukan menggunakan bahasa asing di setiap tingkat kecakapan berbahasa tertentu. Misalnya, salah satu pernyataan yang dapat dilakukan untuk mengukur KBI dosen di level of language B1 adalah “dapat menghasilkan teks terhubung sederhana mengenai topik yang lazim atau terkait minat pribadi.” Maka tim peneliti telah merancang “pernyataan dapat melakukan” pada aplikasi tes TES KEMAHIRAN BAHASA INGGRIS BERBASIS CEFR pada level of language B1 menjadi “dapat menghasilkan teks terhubung sederhana mengenai topik tentang pengajaran, penelitian atau terkait pengabdian kepada masyarakat.”

Selanjutnya pada tahap ke 2 (dua), melalui tanya jawab yang terdiri atas 2 (dua) tahap yaitu *modelling & reviewing*. Dosen belajar untuk memahami CEFR, kemudian menganalisis level of language tersebut untuk mengetahui deskripsi dan tingkatan dengan baik dan tepat. Pada tahap terakhir, dosen mengikuti tes aplikasi tes kemahiran bahasa inggris berbasis CEFR berbasis CEFR dan tri dharma perguruan tinggi.

### 3. *Post-test*

*Post-test* dilaksanakan pada tanggal 5 November 2020 untuk mengetahui sejauh mana kecocokan dan efektifitas aplikasi tes tes kemahiran bahasa inggris berbasis *CEFR* pada uji KBI yang berbasis *CEFR* dan tri dharma perguruan tinggi terhadap pemahaman dosen akan KBI mereka setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) sebanyak 2 kali pertemuan dalam kurun waktu September s/d November 2020.

### 4. Hasil dan Pembahasan

Data penelitian berupa hasil *pre-test* maupun *post-test* sampel penelitian (Lihat lampiran 6). Berikut adalah hasil dan pembahasan yang meliputi uji hasil homogenitas sebagai uji pra-syarat dan hasil uji hipotesis yaitu uji efektifitas dan uji perbandingan.

#### 1) Prasyarat (Uji Homogenitas Sampel)

Pada tabel di atas bahwa nilai Sig adalah 0.956, lebih besar dari 0.05. Jadi dikatakan sampel penelitian adalah homogen.

Tabel Tes Homogenitas Varian

<i>Levene Statistic</i>	<b>Df1</b>	<b>Df2</b>	<b>Sig.</b>
0.002	1	38	0.956

#### 2) Uji Efektifitas

Untuk mengetahui efektifitas aplikasi tes tes kemahiran bahasa inggris berbasis *CEFR* dalam mengukur KBI dosen yang dikembangkan dalam penelitian ini, dengan menggunakan SPSS 22, dan *paired-sample t-test* digunakan. Pengukuran dilakukan pada 2 (dua) kelompok yaitu kelompok dosen mandiri (*field independent test takers*) dan kelompok dosen tidak mandiri (*field dependent test takers*)

#### a) Efektifitas Aplikasi Tes tes kemahiran bahasa inggris berbasis *CEFR* untuk Mengukur KBI Dosen berbasis *CEFR* dan tri dharma perguruan tinggi pada kelompok mandiri (*field independent test takers*)

*Paired sample t-test* pada SPSS 22 digunakan dengan membandingkan skor *pre-test* dan *post-test* dosen independen yang diberi pengetahuan tentang *CEFR* dan konteks tri dharma perguruan tinggi. Jika nilai signifikansi (sig.) dari uji 2-tailed turun di bawah tingkat signifikansi 0,05, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hasil tes dilakukan untuk 2 (dua) jenis output: *paired sample statistics* dan *paired sample test*. Output pertama

menunjukkan statistik deskriptif untuk mengetahui perbedaan antara nilai rata-rata dari dua variabel (pre-test dan post-test). Dan output kedua untuk mengetahui ada atau tidak ada perbedaan antara dua variabel mengenai perlakuan yang diberikan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Paired Samples Statistics

		<b>Mean</b>	<b>N</b>	<b>Standard Deviation</b>	<b>Standard Error Mean</b>
Pair I	Posttest	80.20	10	3.393	1.073
	Pretest	64.10	10	4.012	1.269

Data tabel 7 menunjukkan ada perbedaan pada nilai rata-rata dari dua variabel. Nilai rata-rata post-test (80.02) lebih besar dibandingkan dengan pre-test (64.10).

### 4.3 Luaran penelitian

Luaran penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Aplikasi tes KBI dosen tes kemahiran bahasa inggris berbasis CEFR yang berbasis tes kemahiran bahasa inggris berbasis CEFR dan tri dharma perguruan tinggi. Prototipe ini masih terus akan dikembangkan sampai dengan tahap akhir penelitian untuk kemudian dipatenkan (HKI).





REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202256656, 24 Agustus 2022

**Pencipta**  
Nama : Isli Iriani Indah Pane dan Eko Haryanto  
Alamat : Jl. Pelita IV Gg Pertama SK 1-6A, Kel. Sidorame Timur, Kec. Medan Perjuangan, Medan, SUMATERA UTARA, 20236  
Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**  
Nama : LPPM Universitas Negeri Medan  
Alamat : Jl. Willem Iskandar / Pasar V, Medan, Sumatera Utara, Indonesia, Kotak Pos 1589, Kode Pos 20221, Telp. (061) 6613365, Fax. (061) 6614002 / 6613319, Medan, SUMATERA UTARA, 20221  
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Banner**  
Judul Ciptaan : **EPYTA (English Proficiency Test for Academics)**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 24 Agustus 2022, di Medan  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000372390

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto  
NIP.196412081991031002

**Disclaimer:**

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



- 2) Penelitian ini menghasilkan artikel hasil *needs analysis* pada pengembangan aplikasi tes tes kemahiran bahasa inggris berbasis CEFR . Abstrak telah didiseminasikan pada Malaysian Association Of Applied Linguistics Asia Pacific Conference 2022 (MAAL APC 2022) di KLCC, Kuala Lumpur Malaysia. Medan dari tanggal 10-11 November 2022 dan artikel abstrak juga sedang dalam proses penerbitan yang dikelola oleh Malaysian Association Of Applied Linguistics.



# Certificate of Appreciation

The certificate is presented to:

**Dr. Isli Iriani Indiah Pane, M.Hum.**

in recognition of participation as a Presenter at the

**Malaysian Association of Applied Linguistics Asia Pacific Conference  
(MAAL APC 2022)**

*The Role of Languages in the Pursuit of Global Sustainability*  
10-11 August 2022 • KLCC Convention Center, Kuala Lumpur, Malaysia.

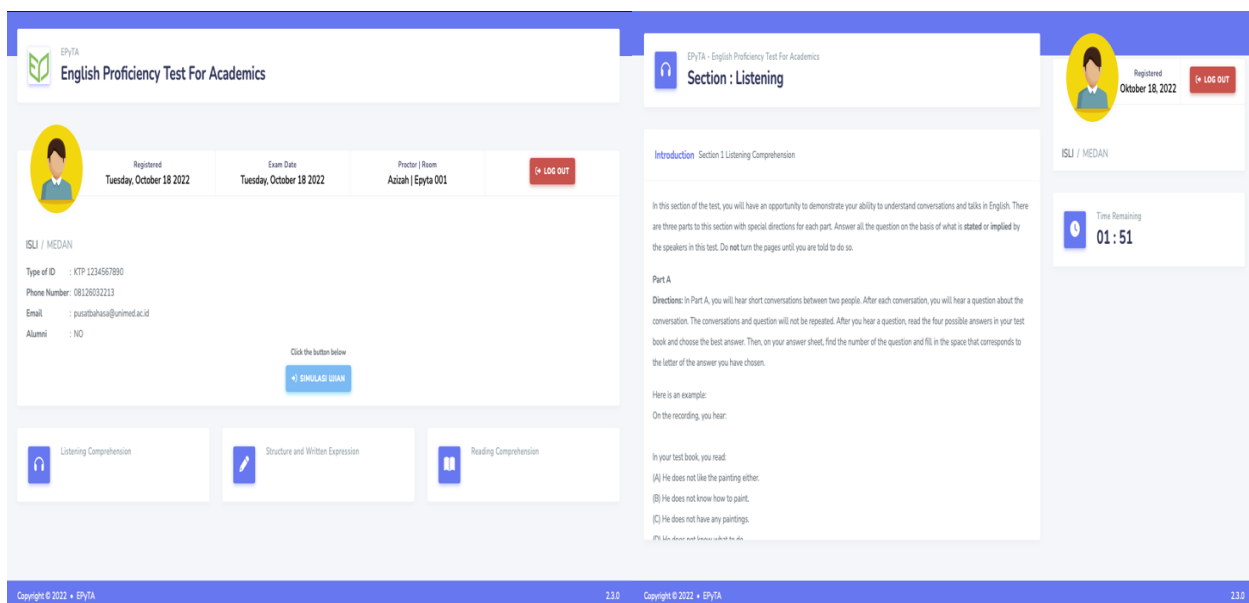
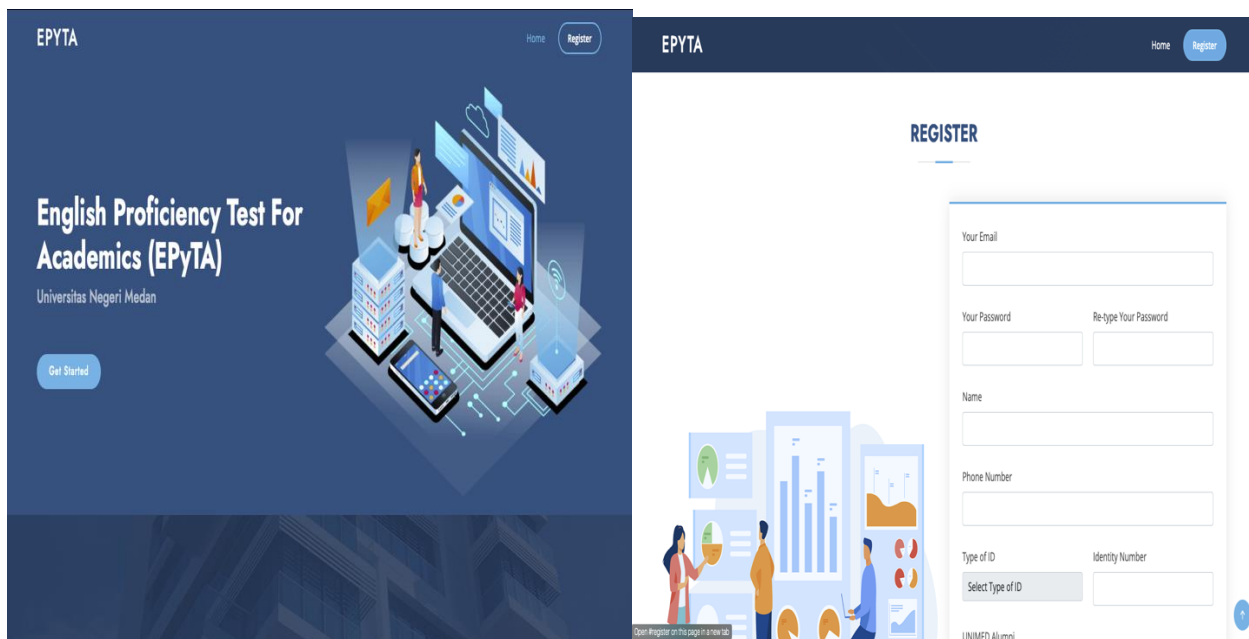
**Prof. Dr. Shameem Rafik-Galea**  
MAAL APC 2022 Conference Chair  
President, Malaysian Association of Applied Linguistics (MAAL)

- 3) Draft Artikel tentang Aplikasi tes KBI dosen tes kemahiran bahasa inggris berbasis CEFR

Artikel ini direncanakan akan dikirimkan ke Jurnal Internasional Bereputasi, terindeks scopus Q3-4. Artikel diambil dari draft model sehingga akan disubmit setelah aplikasi tes yang telah dikembangkan pada penelitian layak untuk diterapkan.

#### 4) Aplikasi Tes Kemahiran Bahasa Inggris

<http://epyta.unimed.ac.id/exam>



## DAFTAR PUSTAKA

- Renandya, W. A., Hamied, F. A., & Nurkamto, J. (2018). English language proficiency in Indonesia: Issues and Prospects. *Journal of Asia TEFL*, 15(3), 618.
- Lie, A. (2007). Education policy and EFL curriculum in Indonesia: Between the commitment to competence and the quest for higher test scores. *TEFLIN journal*, 18(1), 01-15.
- Vinke, A. A., & Jochems, W. M. G. (1993). English proficiency and academic success in international postgraduate education. *Higher education*, 26(3), 275-285.
- Renandya, W. A. (2018). What kind of English proficiency is needed for effective teaching. *Willy A Renandya National Institute of Education Nanyang Technological University, Singapore*, 3-4.
- Vinke, A. A., & Jochems, W. M. G. (1993). English proficiency and academic success in international postgraduate education. *Higher education*, 26(3), 275-285.
- Hung, S. T. A., & Huang, H. T. D. (2019). Standardized proficiency tests in a campus-wide English curriculum: a washback study. *Language Testing in Asia*, 9(1), 1-17.
- Hansen, C., & Jensen, C. (1994). 1 9 Evaluating lecture comprehension. *Academic listening: Research perspectives*, 241.
- Kling, J., & Stæhr, L. S. (2012). The development of the test of oral English proficiency for academic staff (TOEPAS). *University of Copenhagen*.
- Dimova, S., & Kling, J. (2018). Assessing English-medium instruction lecturer language proficiency across disciplines. *Tesol Quarterly*, 52(3), 634-656.
- Hellekjaer, G. O. (2010). Assessing lecture comprehension in Norwegian English-medium higher education. *Language use and language learning in CLIL classrooms*, 7, 233.
- Ferris, D. R. (1995). Student reactions to teacher response in multiple-draft composition classrooms. *TESOL quarterly*, 29(1), 33-53.
- Brown, M. E., Treviño, L. K., & Harrison, D. A. (2005). Ethical leadership: A social learning perspective for construct development and testing. *Organizational behavior and human decision processes*, 97(2), 117-134.
- Oscarson, M. (2013). Self-assessment in the classroom. *The companion to language assessment*, 2, 712-729.
- Wang, T. H. (2011). Developing Web-based assessment strategies for facilitating junior high school students to perform self-regulated learning in an e-Learning environment. *Computers & Education*, 57(2), 1801-1812.
- Indonesian, E. F. L. A SELF-ASSESSMENT MODEL IN TEACHING ACADEMIC WRITING FOR INDONESIAN EFL LEARNERS. *ENGLISH REVIEW*, 2301, 7554.

## LAMPIRAN - LAMPIRAN

### Lampiran 1. Personalia Penelitian

No	Nama Lengkap	Jabatan Fungsional	Progrm Studi	Alokasi Jam
1.	Dr. Isli Iriani Indiah Pane, S.Pd., M.Hum.	Lektor	Pendidikan Bahasa Inggris	20
2.	Mahmud Layan Huatasuhut, S.Pd., M.Hum., Ph.D.	Lektor	Pendidikan Bahasa Inggris	15
3.	Sisila Fitriany Damanik, S.S., M.Hum.	Lektor	Sastra Inggris	15
4.	Said Iskandar Al Idrus, S.Si., M.Si.	Lektor	Ilmu Komputer	15

## Lampiran 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

jadwal kegiatan penelitian “Pembuatan Aplikasi Tes Kemahiran Bahasa Inggris Berbasis CEFR (Common European Framework Of Reference For Languages) Untuk Mengukur Standar Kompetensi Bahasa Inggris Sivitas Akademik Di Universitas Negeri Medan Dan Sumatera Utara” yaitu meliputi kegiatan: persiapan, pelaksanaan penelitian, pengumpulan dan analisis data, penyusunan laporan penelitian dan publikasi ilmiah.

Tahap	Bulan Pelaksanaan Penelitian Tahun 2022							
	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
Persiapan Penelitian	■							
Pelaksanaan Penelitian		■	■	■	■			
Pengumpulan Data			■	■	■			
Analisa Data					■	■		
Penyusunan Laporan						■	■	■
Seminar Hasil Penelitian						■	■	■
Monev Penelitian dan Kelayakan Lanjutan						■	■	■
Publikasi Ilmiah						■	■	■

### **Lampiran 3. Perkiraan Usul Anggaran Penelitian**

Pembuatan Aplikasi Tes Kemahiran Bahasa Inggris Berbasis CEFR (Common European Framework Of Reference For Languages) Untuk Mengukur Standar Kompetensi Bahasa Inggris Sivitas Akademik Di Universitas Negeri Medan Dan Sumatera Utara.

## Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup (Curriculum Vitae) Ketua dan Anggota Peneliti

### A. Ketua

#### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dr. Isli Iriani Indiah Pane, S.Pd., M.Hum.
2. Jabatan Fungsional : Lektor
3. Jabatan Struktural : Kepala UPT-Bahasa Universitas Negeri Medan
4. NIP : 19790802 200501 2 003
5. NIDN : 0002087705
6. Tempat / Tanggal Lahir : Medan, 02 Agustus 1979
7. Alamat Rumah : Jalan Pelita IV Gang Pertama No. 6 A Medan
8. Nomor Telepon/ HP : 08126083931
9. Alamat Kantor : Jl. Willem Iskandar Psr.V Medan Estate, Medan :
10. Telepon/ Fax/mile : (061) 6613365; fax (061) 6613319-6614002
11. Alamat E-mail : [islipane@unimed.ac.id](mailto:islipane@unimed.ac.id)
12. Bidang Keahlian : - Pendidikan Bahasa Inggris

- *Discourse Analysis* (Analisis Wacana)

- *Systemic Functional Grammar*

- *Systemic Functional Linguistics*

13. Mata Kuliah yg Diampu : 1. Language Skills (Speaking/ Reading/ Writing)
2. Functional Grammar
3. Discourse Analysis
4. Grammatics
5. Pragmatics/ Semantics
6. Language Assessment

### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
C. Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Medan	Universitas Negeri Medan	Universitas Sumatera Utara
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Inggris	Linguistik Terapan Bahasa Inggris	Linguistik Umum
Tahun Masuk-Lulus	1997-2002	2002-2005	2011-2018
Judul Skripsi/Thesis	Theme Rheme In Children Songs	Speech Functions In Islamic Da'wah	Doctor Patient Interaction: A Systemic Functional Analysis

### Pengalaman Penelitian

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2012	Analisis Wacana Kritis: Pola Interaksi Verbal Antara Dosen dan Mahasiswa Sebagai Sebuah Bentuk Fenomena Sosial Bahasa	Penelitian Dosen Muda DIKTI	10.000.000
2.	2012-2013	Pengembangan Genre Tulis Pembelajar Dalam Sistem Persekolahan Indonesia Di Sumatra Utara	Penelitian Hibah Bersaing DIKTI	45.000.000
3.	2013-2014	Pengembangan Genre Tulis Pembelajar Dalam Sistem Persekolahan Indonesia Di Sumatra Utara	Penelitian Hibah Bersaing DIKTI	37.000.000
4.	2014-2015	Pengembangan Genre Tulis Pembelajar Dalam Sistem Persekolahan Indonesia Di Sumatra Utara	Penelitian Hibah Bersaing DIKTI	50.000.000
5.	2014-2015	Speech Functions in Doctor-Patient Interaction	Penelitian Disertasi Doktor DIKTI	41.000.000
6.	2020	Pengembangan Aplikasi OOT ( <i>Onsite Online Test</i> ) Kemampuan Bahasa Inggris Berbasis Common European Framework of Reference for Languages ( <i>CEFR</i> ) Untuk Mengukur Standar Kompetensi Bahasa Inggris Dosen Di Universitas Negeri Medan	Penelitian Terapan DIKTI	41.000.000

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2015	Fasilitator USAID	Sumatera Utara
2016-2019	Dosen Pendamping NUDC (National Debating Championship) Universitas Negeri Medan	Jakarta/ Malang/ Surabaya
2017-2018	Juri Lomba Pidato Bahasa Inggris NEC	Auditorium Unimed
2019	Narasumber pada Kegiatan Workshop and Simulation TOEFL IBT and TOEIC (Sahabat Beasiswa dan ITC)	UINSU
2017	Narasumber pada Kegiatan Pelantikan HMJ PBI Fakultas Ilmu Tarbiyah UINSU dengan tema "Take a Chance Through TOEFL ITP Test"	Aula PUSBINSA-UINSU
2018	Pengawas TOEFL ITP di Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Sumut	Aula BPK Sumut
2018	Ketua Panitia IELTS and Overseas Education Fair	Digilib
2019	Narasumber WISH Festival Sumut: TOEFL ITP Workshop	Digilib Unimed
2019	Narasumber pada Kegiatan Sosialisasi dan Promosi Produk dan Layanan UPT Bahasa di kabupaten/ kota Sumut	Tanjung Balai, Binjai, Samosir, Balige dan Padang Sidempuan
2019	Pengawas Uji Placement Test bidang Bahasa Inggris kepada ASN di Disperindag Sumut	Disperindag Sumut
2019	Pengawas Uji Placement Test bidang Bahasa Inggris kepada ASN di Balitbang Sumut	Balitbang Sumut
2019	Narasumber Layanan Test bidang Bahasa Inggris kepada Taruna Politeknik Penerbangan Medan	Politeknik Penerbangan Medan



Tahun	Jenis>Nama Kegiatan	Tempat
2019	UOW College Australia Visit	University of Wolongong, Australia
2020	Dewan Juri Kegiatan National Debating Championship (NUDC) 2020	Universitas Negeri Medan
2020	Dewan Juri Kegiatan Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) 2020	Universitas Negeri Medan
2020	Peserta Pelatihan Workshop NVIVO 12 Plus Untuk Riset Kualitatif dan Mixed Method	Fave Hotel S. Parman Medan
2020	Narasumber Webinar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Asahan: Mengapa Memilih Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Tantangan dan Peluang di Era Milenial	Virtual Aplikasi Zoom
2020	Sharing Sessions: <i>Best Practice</i> Layanan Pelatihan, Pegujian dan Penerjemahan Bahasa Selama Masa Pandemi Covid 19	Virtual Aplikasi Zoom
2020	Narasumber pada Kuliah Umum: Studium Generale On Business English “Gen Z Going Global” Di Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor (IPB)	Virtual Aplikasi Zoom

#### E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

Tahun	Judul	Penerbit/ Jurnal
2013	Genre Tulis Pembelajar Sekolah Dasar Dalam Sistem Persekolahan Indonesia Di Sumatra Utara	Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan: Medan Makna Volume 11 No.1 Tahun 2013 ISSN: 2721-2955 (Online)
2016	Proceeding: Development Community Language Learning (CLL) Method through Case Exposure in Teaching Speaking III Class at English Literature Study Program	Online proceeding-aisteel-2016 ISSN: 2548-4613 __ Vol.1 Desember 2016
2016	Pembelajaran Genre Tulis Dalam Sistem Persekolahan Indonesia Di Sumatra Utara	Jurnal Metalingua Volume 14 No.1 Tahun 2016
2016	Pembelajaran Genre Tulis Dalam Sistem Persekolahan Indonesia Di Sumatera Utara ( <i>Learning Of Writting Genre In Indonesia School System In North Sumatera</i> )	Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan: Widyaparwa Volume 44 No.1 Tahun 2016
2017	The Realization of Speech Function in English Classroom Interaction Based on Systemic Functional Linguistics Theory	Proceedings of WMA 2019, The Third Workshop on Multidisciplinarity and Its Applications
2018	Doctor-Patient Interaction: A Systemic Functional Analysis	Language Literacy Journal of Linguistics, Literature and Language Teaching Volume 3 Number 2 in December 2018.
2018	Adversities and Challenges On Listening and Speaking Learning Of The English Language Studies	Journal of English Language Studies, ISSN (Paper) 2527-7022 ISSN (Online)2541-5131, for Volume 3 Number 1, March 2018.
2019	Teacher’s Talk Based on Interpersonal Metaphor of Mood	Proceeding of Research World International Conference
2020	Lecturer Perceptions on CEFR and Online English Language Proficiency Test for Certification in Indonesia	<b>Proceeding of The 4<sup>th</sup> International Conference on Community Research and Service Engagements (IC2RSE)</b>

## F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 6 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	The 2014 Indonesia Focus Conference	Speech Functions In The Interaction Between Student and Lecturer in The Department of English Education at the State University of Medan	7-8 November 2014 Columbus, Ohio USA
2.	PKPI Conclusion Ceremony	A Study of Power Relations In Doctor-Patient Interactions in The Dr. Pirngadi Hospital in Medan	4 Desember 2014 Dekalb, Illinois USA
3.	The First Annual International Seminar On Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL)	Development Community Language Learning (CLL) Method Through Case Exposure In Teaching Speaking III Class At English Literature Study Program	19 November 2016 Gedung Auditorium, Universitas Negeri Medan
4	WMA 2019, The First Workshop on Multidisciplinarity and Its Applications	The Realization of Speech Function in English Classroom Interaction Based on Systemic Functional Linguistics Theory	STMIK Budi Darma
5.	TEFLIN International Conference 2018	Doctor-Patient Interaction: A Systemic Functional Analysis	12-14 Juli 2018 Makasar
6.	<b>RW-622nd International Conference on Arts, Education and Social Science (ICAES), 622nd ICAES 2019</b>	Teacher's Talk Based on Interpersonal Metaphor of Mood	<b>24 - 25 Juni 2019</b> Ramada Hong Kong Grand View
7.	<b>The 4<sup>th</sup> International Conference on Community Research and Service Engagements (IC2RSE)</b>	Lecturer Perceptions on CEFR and Online English Language Proficiency Test for Certification in Indonesia	<b>2-6 November 2020</b> <b>Virtual Conference</b>

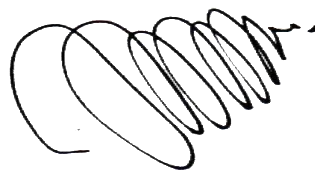
## G. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku/ Paten	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	TOEFL ITP Preparation Course Book	2020	142	Unimed Press
2.	Pemegang Hak Cipta No. EC00202142437 Atas Buku berjudul: TOEFL ITP Preparation Course Book	2021	1	SK Kementrian dan Hak Asasi Manusia
3.	Perangkat Uji Kemahiran Bahasa Inggris Online Onsite Test-English Proficiency Test for Academics (OOT-Tes Kemahiran Bahasa Inggris berbasis CEFR ) dengan No Paten: P00202102500	2021	1	SK Kementrian dan Hak Asasi Manusia

## H. Penghargaan

Tahun	Penghargaan
2014	Beasiswa Program Peningkatan Kualitas Publikasi Internasional (PKPI) di Northern Illinois University (NIU), USA

Medan, Februari 2022  
Penulis,



Dr. Isli Iriani Indiah Pane, S.Pd., M.Hum  
NIP. 19790802 200501 2 003

## B. Anggota I

# Mahmud Layan Hutasuhut

48A Pukat I Street • Medan • Phone: 08126077862 • mahmudlayan@unimed.ac.id

---

**Lecturer at English Education Study Program  
Faculty of Languages and Arts, State University of Medan**

---

## Skills

- Teaching English as a first and second and/or a foreign language
  - Curriculum Material Development for English for Academic and Specific Purposes
  - Language Testing and Assessment
- 

## Recent Awards

**Award of Indonesia Endowment Fund for Education** (a doctoral scholarship program), 2015  
**IELTS Examiner Certification** (Writing Test), July 2014 – July 2015

---

## Professional Experiences

**Batari Educare Centre, Medan, Indonesia** – *A preschool established in 1995 that has developed into a full Kindergarten, Primary and High schools.*

**Part time English teacher**, January 2000 to December 2002

Delivered General English to primary school students, and designed examination materials in accordance with the syllabus.

**Logo Education Centre, Medan, Indonesia** – *An English school with various levels of English classes.*

**Part time English teacher**, March 2000 to July 2002

Delivered English for Academic Purposes (EAP) to high school and university students from beginner to advanced level classes and recorded student assessment results.

**BBC Learning Centre, Medan, Indonesia** – *An educational institution focusing on providing English, Computer and Tax courses.*

**Part time English teacher**, January 2001 to April 2004

Delivered English for Academic Purposes (EAP) to high school and university students from beginner to advanced level classes and recorded student assessment results.

**Worldstar Language Centre, Medan, Indonesia** – *An English school with various levels of English classes.*

**Part time English teacher**, July 2002 to July 2005

Delivered English for Academic Purposes (EAP) to high school and university students from beginner to advanced level classes that included TOEFL preparation, Business English and Conversation classes.

Designed examination materials in accordance with the syllabus and recorded student assessment results.

**Australia Centre, Medan, Indonesia** – *A multi-functional center which was first established by Insearch: UTS, in conjunction with Indonesian Educational Foundation. The Centre housed an Australian Consulate, an Austrade office, an IDP Education office, an IELTS Administration Centre, a DETYA funded Australian Studies Resource Centre, an AEI badged presence, an Australian immigration consultant, a variety of other Australian focused activities and an Australian institution affiliated language and testing center including Education Counselling.*

**Full time English teacher**, September 2003 – May 2015.

Delivered English for Academic and Specific Purposes up to a maximum 100 contact hours per four-week period to high school and university students that included English for Academic Purposes, IELTS preparation, Business English, and Conversation classes.

Prepared and supervised testing services, developed teaching programs and associated instructional materials for courses.

Assisted the Head Teacher to ensure the promotion and successful running of the English courses.

Conducted administration affairs of the school and implemented policies as acting Head Teacher.

Marked IELTS Listening and Reading answer sheets as an IELTS clerical marker.

Examined IELTS Writing as an IELTS examiner.

**State University of Medan, Medan, Indonesia** – *A public university originally established as the Institute of Teachers Training and Education provides programs ranging from undergraduate to postgraduate doctoral programs from a number of faculties and study programs*

**Lecturer at English Education Program**, April 2006 to June 2015 (study leave on a full-time basis).

Undertook teaching and research in the areas of English skills (with a focus on English Structure and Academic Writing), English for Academic Purposes (EAP), Psycholinguistics and Discourse Analysis.

Developed curriculum for the courses in the teaching areas.

Provided training for teacher certification program.

**University of Wollongong, Wollongong, Australia**

**Graduate student in the School of Education**, July 2015 – July 2020.

Conducted research on developing the Indonesian tertiary students' critical thinking and academic writing through the implementation of a genre-based pedagogy within a systemic functional linguistic (SFL) perspective.

Declared to be awarded the degree of Doctor of Philosophy (PhD) (Integrated) by the Thesis Examination Committee (TEC) of the University of Wollongong (UOW), subject to revision.

Thesis is currently under revision.

**Tutor in the School of Education**, July 2017 – July 2019.

## Selected Seminars:

- **Seminar** on *Certification, Competency, and Professionalism of Teachers and Lecturers* held on November 7<sup>th</sup>, 2006 at the State University of Medan.
- **Seminar** on *National, Competency Achievement Strategy for Facing Certification Examination for Teachers and Lecturers* held on July 14, 2007 at the State University of Medan.
- **International Seminar** on *Teaching Today and Challenging Tomorrow* held on April 14, 2008 at the State University of Medan.
- **Online Teacher Training Course** on *Critical Thinking Skills* held from October 1 to December 4<sup>th</sup>, 2009 by the University of Oregon.
- **International Seminar** on *Teaching English in Small and Large Group* held on January 29, 2010 at YPPIA.
- **International Seminar** on *How to Teach Grammar and Pronunciation Communicatively* held on January 16, 2010 at J.W. Marriot Hotel.
- **International Seminar** on *Innovations in English Language Instructions as Speaker* held on February 23, 2010 at the State University of Medan.
- **International Seminar** on *Strengthening English and Entrepreneurship Skills in the Global Economic Challenges* held on May 6, 2010 at the State University of Medan.
- **International Conference** on *The Format of Indonesia Education Acceleration* held on February 13, 2010 at State Institute of Islamic Studies North Sumatra.
- **International Seminar** on *Brain Gym and Learning* held on February 15, 2010 at State Institute of Islamic Studies North Sumatra.
- **Workshop** on *Teaching English with Fun as Speaker* held on July 28, 2011 at State Institute of Islamic Studies North Sumatra.
- **International Seminar** on *how to Get an Internationally Recognized Qualification in English?* Held on October 1, 2010 at State Institute of Islamic Studies North Sumatra.
- **Workshop** on *Teaching and Learning English* held on November 18, 2010 at State Institute of Islamic Studies North Sumatra.
- **Workshop** on *the Application of Innovative Technology in Education* held on December 10, 2010 at State Institute of Islamic Studies North Sumatra.
- **Seminar** on *Energizing Your Students through NLP (Neuro Linguistic Programming)* held on March 11, 2011.
- **8<sup>th</sup> Annual CamTESOL Conference** on *English Language Teaching in Phnom Penh, Cambodia* on 25 to 26 February 2012.
- **Seminar** on *Translation and Semiotic in Cultural Dynamics* held on March 12, 2012 at North Sumatra University.

## Selected Publications:

- The Acquisition of Requests in Indonesian at the Two-Word Stage, published in LINGUISTIK TERAPAN JOURNAL, Vol. 5, No. 1 November 2008).
- Planning Educational Research (with Prof. Tina Mariany Kariman, Ph.D.), published in LINGUISTIK TERAPAN JOURNAL, Vol. 5, No. 2 November 2008.
- Hutasuhut, Mahmud Layan (2010) [\*A DISCUSSION ON THE ANALYTIC AND SYNTHETIC DISTINCTION\*](#). Jurnal Bahas, 20 (02). ISSN 0852-8515

- Hutasuhut, Mahmud Layan *LANGUAGE, CULTURE AND SOCIETY: A THEORETICAL ANALYSIS OF STUART HALLS REPRESENTATION AND SIGNIFYING PRACTICES.* -.
  - Hutasuhut, Mahmud Layan *THE POSSIBLE ROLE OF A META-RELIGIOUS SYMBOLOGY IN THE CONVERSION OF THE BATAK OF NORTH SUMATRA.* -, - (-). ISSN -
  - Hutasuhut, Mahmud Layan (2011) *THE APPLICATION OF COMMUNICATIVE LANGUAGE TEACHING (CLT) IN DEVELOPING UNIVERSITY STUDENTS SPEAKING SKILL.* In: International Seminar on Creative and Innovative Language Learning in the ICT Era Contributing to the Development of Indonesia, May 2011, Medan.
- 

## Education

**State University of Medan, Medan, North  
Sumatra, Indonesia Bachelor of Education,  
10/2000**

- Major: English Teaching
- Graduated with honors cum laude.

State University of Medan, Medan,  
North Sumatra, Indonesia Master of  
Education, 04/2005

- Major: English Applied Linguistics
  - Graduated with honors magna cum laude
-

## C. Anggota II

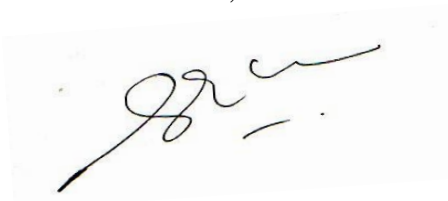
### A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Sisila Fitriany Damanik, SS., M.Hum
Jenis Kelamin	Perempuan
Jabatan Fungsional	Lektor
NIP/NIK/Identitas lainnya	19770930 200502 2 007
NIDN	0030097703
Tempat dan Tanggal Lahir	Pakan Baru, 30 September 1977
Email	SFDamanik@gmail.com
No Telepon/HP	08126359854
Alamat Kantor	UNIMED Jalan Willem Iskandar, Pasar V Medan Estate, Sumatera Utara 20221, Indonesia
Mata Kuliah Yang Diampu	1. Structure
	2. Listening
	3. Speaking
	4. Advanced Listening Comprehension
	5. Intermediate Listening Comprehension
	6. Intermediate Speaking

### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islama Sumatera Utara	Universitas Negeri Medan	
Bidang Ilmu	Sastra	Linguistik Terapan	
Tahun Masuk-Lulus	1995 - 2000	2009 - 2012	
Judul Skripsi-Tesis-Disertasi	An Analysis of Tragic Effect in Thomas Hardy's Novel "Tess of D'Urbervilles"	Speech Functions in "KickAndi" Talk Show Program on Metro TV	

Medan, Mei 2018



Sisila Fitriany Damanik, SS., M.Hum



## **Lampiran 5. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana utama dan pendukung yang diperlukan dalam penelitian ini telah tersedia di Perguruan Tinggi (Unimed) yaitu meliputi: perlengkapan dan fasilitas berupa bahan dan peralatan penelitian yang dapat dipergunakan dalam menunjang kegiatan penelitian. Standar sarana dan prasarana penelitian merupakan kriteria minimal sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian. Sarana dan prasarana penelitian sebagaimana yang dimaksud di atas merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian.